

**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
KONSEP ENERGI PADA MURID KELAS II SD INPRES TAPPANJENG
KABUPATEN BANTAENG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

YUNITA AHMAD

10540943314

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERNYATAAN

Nama : **YUNITA AHMAD**
NIM : 10540 9433 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar IPA
Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres
Tappanjeng Kabupaten Bantaeng**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian


YUNITA AHMAD
10540 9433 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUNITA AHMAD**
NIM : 10540 9433 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

YUNITA AHMAD

10540 9433 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Banyak mengeluh menghambat berkah
Banyak bersyukur mendatangkan berkah**

PERSEMBAHAN

Coretan teristimewa sepanjang waktu dalam pendidikan ini, saya bingkiskan sebagai salah satu wujud bakti saya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala doa, tetesan keringat, dan pengorbanannya, serta kepada sahabat-sahabatku yang selalu hadir menghiasi suka dan dukaku.

ABSTRAK

Yunita Ahmad. 2018. Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifuddin Kune dan Pembimbing II Andi Marliah Bakri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng. Subjek penelitian ini adalah murid kelas II SD Inpres Tappanjeng yang berjumlah 27 murid. Penelitian ini dilaksanakan 5 kali tatap muka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar serta data hasil observasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa 1) Hasil data statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA murid yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata murid yang pada pelaksanaan *pretest* sebesar 61,11 meningkat menjadi 85,92 pada pelaksanaan *posttest*. 2) Hasil data statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai sig pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,000. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil dari kedua analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

Kata kunci : Hasil Belajar IPA, Konsep Energi, Media Flash Card.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari deretan berkah-Mu. Salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang tetap memegang teguh risalah yang disematkan dipundaknya, menjadi spirit kemanusiaan dan teladan terbaik manusia dalam memahami dan menjalani kehidupan ini.

Alhamdulillahirabbilalamin penulis telah menyelesaikan skripsi ini melalui usaha keras ditengah hambatan dan keterbatasan, penulis mencoba melakukan yang terbaik untuk menyusun skripsi ini. Skripsi ini berjudul *Pengaruh Media Flash Card terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng* yang diharapkan memberikan hasil dan selanjutnya mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda dan ibunda yang penuh kasih sayang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan mendoakan serta membiayai dalam proses pencarian ilmu. Kepada keluarga besar atas segala keikhlasannya memberikan dukungan, pengorbanan, dan doa restunya

demikian keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu dan kepada sahabat tercinta tercinta yaitu Raficho Ratna Dilla, Mukarrama, dan Maulida Amalia yang telah memberikan semangat, perhatian, dan dukungan hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan berbuah ibadah.

Tak lupa pula penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

Bapak Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama proses pembelajaran.

Bapak Dr. Syarifuddin Kune, M.Si pembimbing I dan Ibu Dra. Andi Marliah Bakri, M.Si pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan masukan, petunjuk, arahan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama proses pembelajaran.

Semoga Allah membalas jasa atas segala bantuan dan dorongan yang telah penulis dapatkan dari pihak-pihak tersebut. Penulis menyadari bahwa sebagai hamba tidak akan lepas dari segala kekhilafan dan keterbaasan. Terima kasih atas kritikan pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan diri pribadi penulis. Akhirnya penulis berharap semoga aktivitas keseharian kita senantiasa bernilai ibadah

di sisi-Nya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin ya robbal alamiin.

Makassar,.....2018

Penulis

Yunita Ahmad
Nim : 10540943314

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Konsep Energi	6
2. Media <i>Flash Card</i>	19
3. Belajar, Hasil Belajar, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
4. Hakikat IPA.....	28
5. Penelitian yang Relevan	29
6. Profil Sekolah.....	31
B. Kerangka Pikir.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Rancangan Penelitian	36
C. Fokus Penelitian	37
D. Variabel	38
E. Populasi dan Sampel	39
F. Definisi Operasional.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Pengumpulan Data	43
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	66
C. Verifikasi Hipotesis.....	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 80

A. Simpulan..... 80

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	37
3.2 Jumlah Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.....	39
3.3 Jumlah Murid Kelas II.C SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng	40
3.4 Lembar Observasi	45
3.5 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar.....	47
3.6 Kategori Nilai Ketuntasan Murid.....	47
4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar pada Pembelajaran I.....	51
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar pada Pembelajaran II.....	53
4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar pada Pembelajaran III.....	55
4.4 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Sebelum diberikan Perlakuan (<i>Treatment</i>) atau <i>pretest</i>	57
4.5 Distribusi dan Persentase Hasil Belajar IPA Sebelum diberikan Perlakuan (<i>Treatment</i>) atau <i>pretest</i>	58
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Sebelum diberikan Perlakuan (<i>Treatment</i>) atau <i>pretest</i>	59
4.7 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Setelah diberikan Perlakuan (<i>Treatment</i>) atau <i>posttest</i>	60
4.8 Distribusi dan Persentase Hasil Belajar IPA Setelah diberikan Perlakuan (<i>Treatment</i>) atau <i>posttest</i>	61

4.9	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Setelah diberikan Perlakuan (<i>Treatment</i>) atau <i>posttest</i>	62
4.10	Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	63
4.11	Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
4.12	Hasil Uji Hipotesis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
4.13	Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase pada Pembelajaran I,II dan III.....	67
4.14	Perbandingan Statistik Hasil Belajar IPA <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	72
4.15	Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPA <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	74
4.16	Perbandingan Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Matahari	10
2.2 Kompor	10
2.3 Korek Api.....	11
2.4 Setrika	11
2.5 Lampu	12
2.6 Lilin.....	12
2.7 Matahari	13
2.8 Senter	13
2.9 Aki.....	14
2.10 Baterai	14
2.11 Kulkas	15
2.12 Komputer	15
2.13 Televisi.....	16
2.14 Gitar	16
2.15 Seruling	17
2.16 Terompet	17
2.17 Kipas angin	18
2.18 Mesin Cuci	18
2.19 Mixer.....	19

2.20 Bagan Kerangka Pikir	34
3.1 Pengaruh Antara Variabel X dan Y	38
4.1 Perbandingan Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar pada Pembelajaran I, II, dan III.....	71
4.2 Perbandingan Distribusi PersentaseAktivitas Belajar pada Pembelajaran I, II, dan II	71
4.3 Grafik Perbandingan Hasil Belajar IPA <i>Pretest dan Posttest</i>	73
4.4 Grafik Perbandingan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	75
4.5 Grafik Perbandingan Persentase Hasil Belajar IPA <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	75
4.6 Grafik Perbandingan Deskripsi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar IPA <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	77
4.7 Grafik Perbandingan Deskripsi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Kunci Jawaban LKS
5. Media Pembelajaran
6. Kisi-kisi Instrumen
7. Soal Pretest dan Posttest
8. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest
9. Daftar Hadir Murid
10. Daftar Hasil Belajar Murid (Pretest dan Posttest)
11. Daftar Hasil Observasi Murid
12. Pengolahan data statistik deskriptif
13. Pengolahan data statistik inferensial
14. Dokumentasi Penelitian
15. Surat Izin Penelitian
16. Surat Keterangan telah Meneliti
17. Berita acara penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki setiap orang. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang ada pada dirinya secara optimal dan terarah. Pendidikan dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat yang ditandai dengan berbagai inovasi baru dalam dunia IPTEK. Dengan adanya perkembangan IPTEK, manusia dituntut untuk meraih pendidikan yang setinggi-tingginya.

Sejalan dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 bahwa.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka seseorang mempunyai hak mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan potensi dan keterampilan dalam dirinya. Adapun fasilitator pendidikan salah satunya adalah guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan peserta didiknya. Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas keguruannya secara professional agar pencapaian kompetensi dan kebutuhan peserta didik bisa tercapai. Maka dari itu,

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru.

Untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus mampu merancang pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi muridnya. Guru dalam hal ini dihadapkan pada pemilihan metode dan media pembelajaran yang mampu mencakup semua karakteristik muridnya. Bertolak dari pemikiran tersebut, maka sudah menjadi kewajiban guru untuk meningkatkan kualitasnya sebagai tenaga pendidik diantaranya adalah mau dan mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Nurseto (2011:21) mengatakan bahwa “media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar”. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, selain dapat membantu murid memahami konsep pembelajaran juga dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajarnya.

Media pembelajaran termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid. Penggunaan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal. IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan media dalam pembelajarannya karena pada dasarnya pembelajaran IPA mempelajari tentang alam dengan segala isinya, tidak mungkin semua yang ada di alam ini dapat ditunjukkan kepada peserta didik tanpa menggunakan suatu media yang memadai.

Namun tampaknya hal di atas tidak begitu sejalan dengan realita yang terjadi pada beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia terkhususnya di SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hasil pengamatan yang

dilakukan di SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran yang ditandai dengan tidak bervariatifnya penggunaan media yang diterapkan saat proses belajar mengajar berlangsung. Dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut adalah hasil belajar murid yang tergolong rendah. Hal tersebut terbukti dengan data hasil ujian tengah semester yang diperoleh pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Rata-rata nilai UTS IPA murid adalah 63,88 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yaitu ≥ 70 . Nilai tertingginya adalah 83 dan nilai terendahnya adalah 47. Dari 27 murid, hanya 7 murid saja yang mendapatkan nilai tuntas (25,93 %) dan 20 murid mendapatkan nilai tidak tuntas (74,07 %).

Permasalahan lain yang ditemukan adalah guru cenderung menerapkan pembelajaran yang konvensional dengan hanya berceramah sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja (*teacher centered*). Walaupun murid bersikap tenang dan tetap fokus pada penjelasan guru, namun tetap saja materi tidak dapat dipahami secara maksimal karena penyampaiannya kurang menarik dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka salah satu cara yang dapat dilakukan guru selain menerapkan metode yang menarik bagi murid yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat membangkitkan minat murid pada mata pelajaran IPA terkhususnya pada konsep energi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *flash card*. Hotimah (2010:12) mengatakan bahwa “media *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan

dengan murid yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi”. Penggunaan media *flash card* dalam proses belajar mengajar di SD akan menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi murid, sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar murid terkhususnya pada mata pelajaran IPA konsep energi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji hal tersebut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng? ”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademik diharapkan dapat menjadi landasan teoritis dalam pengembangan hasil belajar IPA pada konsep energi dengan menggunakan media *flash card*.
- b. Memperkenalkan satu alternatif belajar dengan penggunaan media *flash card* yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada konsep energi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid diharapkan dapat mempengaruhi minat, perhatian, motivasi, serta hasil belajar IPA pada konsep energi dengan menggunakan media *flash card*.
- b. Bagi guru diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPA pada konsep energi dengan menggunakan media *flash card*.
- c. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran IPA pada konsep energi dengan menggunakan media *flash card*.
- d. Bagi peneliti diharapkan dapat menyumbangkan gagasannya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA pada konsep energi dengan menggunakan media *flash card*.
- e. Bagi pembaca diharapkan dapat mengetahui gagasan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA pada konsep energi dengan menggunakan media *flash card*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Energi

Suatu benda dikatakan memiliki energi jika ia dapat melakukan kerja. Air terjun misalnya, dapat dikatakan memiliki energi karena ia dapat memutar turbin. Bola yang menggelinding memiliki energi bila ia menabrak pot bunga, pot itu jatuh. Cahaya matahari memiliki energi karena dapat menguapkan air laut atau mengeringkan pakaian. Bensin memiliki energi karena pembakaran bensin dapat menggerakkan mesin mobil. Jadi Energi adalah sesuatu yang dapat menyebabkan benda dapat melakukan kerja.

Secara umum, energi terdapat dalam berbagai bentuk. Berikut adalah pengelompokan energi menurut Ni Ketut Lasmi (2012) :

a. Energi Kinetik

Energi Kinetik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak. Energi Kinetik dapat berupa gerakan gelombang, molekul-molekul, benda, zat dan objek. Besarnya tergantung dari massa dan kecepatan benda itu bergerak. Yang termasuk energi kinetik adalah :

1. Energi Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Kita dapat memanfaatkan angin untuk berlayar, memutar baling-baling dan sebagainya.

2. Energi Gelombang Laut

Gelombang laut mengandung energi yang besar karena dapat memecahkan batu karang dan menghempaskan kapal.

3. Energi Suara

Gelombang suara merambat melalui zat perantara misalnya udara, air, dan zat padat. Gelombang suara membawa energi karena ia dapat memecahkan kaca jendela, misalnya dari suatu ledakan petasan yang besar.

4. Energi Cahaya

Cahaya adalah suatu gelombang atau materi yang bergerak dari sumber cahaya. Cahaya matahari dapat kita manfaatkan energinya untuk mengeringkan pakaian, membunuh kuman-kuman, dan bahkan dapat digunakan untuk mengadakan energi listrik.

5. Energi Panas

Energi panas benda sebanding dengan getaran partikel dalam suatu materi. Jumlah panas yang dimiliki suatu benda adalah jumlah energi kinetik dari semua partikel yang bergerak dalam benda. Energi panas dapat melakukan usaha, misalnya meleburkan besi, dan mendidihkan air.

b. Energi potensial

Energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda pada suatu tempat (kedudukan) tertentu. Dari kedudukan atau tempat itu ia dapat melakukan usaha. Oleh karena itu, energi potensial disebut juga energi tenaga tempat. Sebagaimana contohnya adalah sebuah bola diangkat ke atas kemudian dilepaskan maka bola akan jatuh lagi ke bawah (kedudukan semula). Jadi, bola yang telah

diangkat ke atas tadi juga memiliki energi potensial. Yang termasuk energi potensial adalah :

1. Energi Kimia

Energi kimia adalah energi yang tersimpan dalam ikatan atom dan molekul. Biomassa, minyak bumi, gas alam, dan batu bara adalah contoh energi kimia. Energi kimia dapat diubah menjadi energi panas ketika kita membakar kayu di perapian atau membakar bensin di mesin mobil.

2. Energi Mekanik

Energi mekanik adalah energi yang tersimpan dalam objek dengan tegangan. Pegas yang ditekan dan karet yang diregangkan adalah contoh energi mekanik.

3. Energi Nuklir

Energi nuklir adalah energi yang tersimpan dalam inti atom yang menjaga inti tetap bersatu. Sangat besar jumlah energi yang dapat dilepaskan ketika inti digabungkan atau dibelah. Pembangkit listrik tenaga nuklir membelah inti atom uranium dalam sebuah proses yang disebut fisi dan matahari menggabungkan inti atom hidrogen dalam proses yang disebut fusi.

4. Energi Gravitasi

Energi gravitasi adalah energi yang tersimpan dalam objek yang tinggi. Makin tinggi dan berat suatu objek, semakin banyak pula energi gravitasi yang tersimpan. Tenaga air adalah contoh dari energi gravitasi, dimana bendungan mengumpulkan air dan menjadikannya waduk.

5. Energi Listrik

Energi listrik dibawa oleh partikel super kecil yang bernama elektron dan biasanya bergerak melalui kawat. Petir adalah sebuah contoh energi listrik di alam yang begitu kuat.

Konsep energi juga diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Konsep energi merupakan materi yang terdapat pada semester genap berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berikut adalah penjelasan konsep energi yang diajarkan pada murid kelas II SD menurut Mulyati Arifin dkk (2009) :

a. Pengertian Energi

Energi adalah kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja.

b. Pengertian Sumber Energi

Sumber energi adalah segala sesuatu yang menghasilkan energi.

c. Macam-macam Sumber Energi

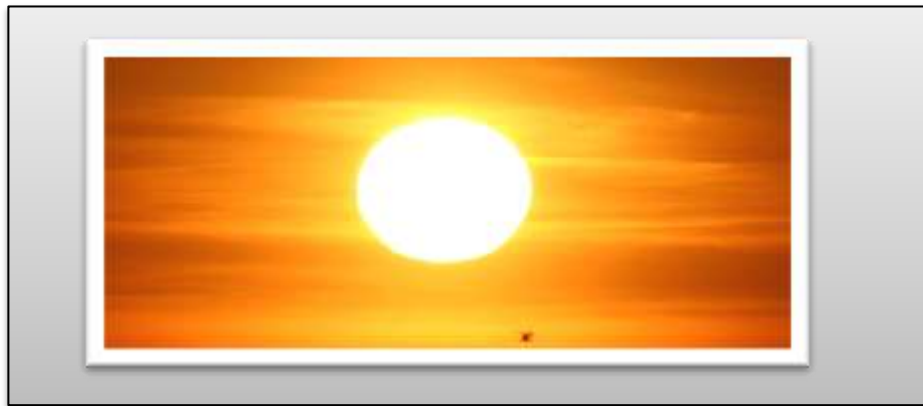
Macam-macam sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- 1) Sumber energi panas
- 2) Sumber energi cahaya
- 3) Sumber energi listrik
- 4) Sumber energi bunyi
- 5) Sumber energi gerak

d. Macam-macam Sumber Energi Panas dan Kegunaannya

Macam-macam sumber energi panas yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1) Matahari



Gambar 2.1 : Matahari (Agroteknologi.web.id)

Matahari merupakan sumber energi terbesar yang ada di bumi ini. Panas yang dihasilkannya dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian.

2) Kompor



Gambar 2.2 : Kompor (inkamart.blogspot.com)

Kompur dapat menghasilkan panas. Panas yang dihasilkannya dapat digunakan untuk memasak.

3) Korek api



Gambar 2.3 : Korek api (Wikiwand.com)

Korek api dapat menghasilkan panas. Korek api dapat digunakan untuk kegiatan manusia terutama dalam hal pembakaran.

4) Setrika



Gambar 2.4 : Setrika (lazada.com)

Setrika dapat menghasilkan panas. Panas yang dihasilkannya dapat menjadikan baju menjadi licin. Baju yang semula kusut dapat terlihat rapi ketika disetrika.

e. Macam-macam Sumber Energi Cahaya dan Kegunaannya

Macam-macam sumber energi cahaya yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1) Lampu



Gambar 2.5 : Lampu (sehatcenter.com)

Lampu dapat menghasilkan cahaya. Cahaya yang dihasilkannya dapat digunakan sebagai penerangan ketika malam hari.

2) Lilin



Gambar 2.6 : Lilin (hipwee.com)

Lilin dapat menghasilkan cahaya. Cahaya yang dihasilkannya dapat digunakan sebagai penerangan ketika listrik padam.

3) Matahari



Gambar 2.7 : Matahari (Agroteknologi.web.id)

Matahari merupakan sumber energi terbesar yang ada di muka bumi ini. Cahaya yang dihasilkannya dapat digunakan sebagai penerangan ketika siang hari.

4) Senter



Gambar 2.8 : Senter (Tokopedia.com)

Senter dapat menghasilkan cahaya. Cahaya yang dihasilkannya dapat digunakan sebagai penerangan ketika listrik padam ataupun pada saat kegiatan berkemah.

f. Macam-macam Sumber Energi Listrik dan Kegunaannya

Macam-macam sumber energi listrik yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1) Aki



Gambar 2.9 : Aki (bukalapak.com)

Aki dapat menyimpan energi listrik. Energi listrik aki digunakan untuk menyalakan lampu kendaraan.

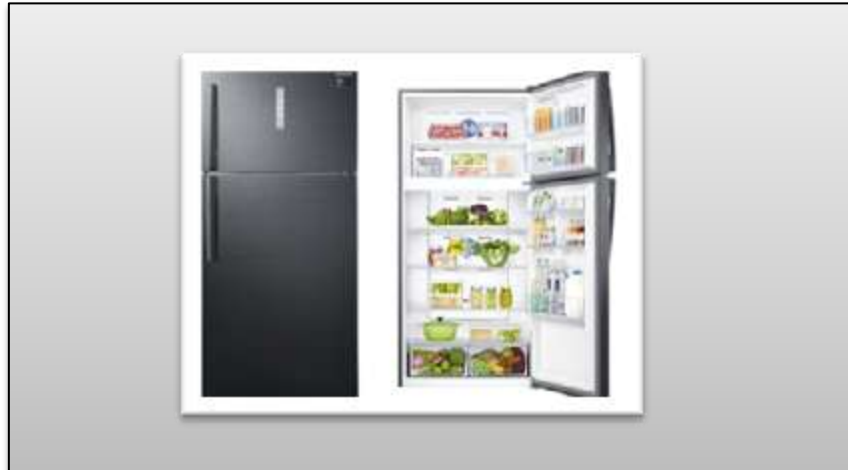
2) Baterai



Gambar 2.10 : Baterai (tuquh.com)

Baterai dapat menyimpan energi listrik. Energi listrik baterai dapat digunakan untuk menyalakan HP, remot TV, jam dinding dan lain sebagainya.

3) Kulkas



Gambar 2.11 : Kulkas (Craiovaonline.com)

Kulkas dapat menyimpan energi listrik. Energi listrik kulkas dapat digunakan untuk mendinginkan makanan dan minuman.

4) Komputer



Gambar 2.12 : Komputer (Murdockcruz.com)

Komputer dapat menyimpan energi listrik. Energi listrik komputer dapat mempermudah pekerjaan manusia baik dalam hal pengetikan maupun pengeditan berkas tertentu.

g. Macam-macam Sumber Energi Bunyi dan Kegunaannya

Macam-macam sumber energi bunyi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1) Televisi



Gambar 2.13 : Televisi (sansui-india.com)

Jika dihubungkan dengan listrik, maka TV akan menyala dan menghasilkan bunyi. TV dapat digunakan untuk menonton siaran yang disediakan.

2) Gitar



Gambar 2.14 : Gitar (gitarisnaufal9c.blogspot.com)

Gitar merupakan alat musik petik yang menghasilkan bunyi. Jika dimainkan dengan benar, maka akan menghasilkan bunyi yang indah. Gitar digunakan untuk mengiringi penyanyi.

3) Seruling



Gambar 2.15 : Seruling (Shareapasajalah.blogspot.com)

Seruling merupakan alat musik tiup yang menghasilkan bunyi. Jika dimainkan dengan benar, maka akan menghasilkan bunyi yang indah. Seruling digunakan untuk mengiringi penyanyi.

4) Terompet



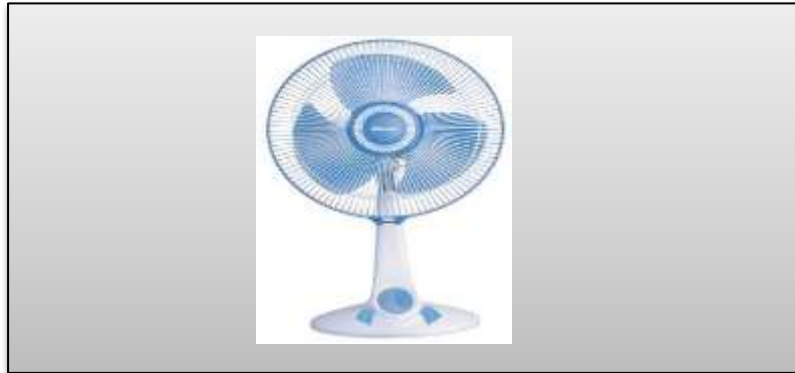
Gambar 2.16 : Terompet (Andromedaduabelas.blogspot.com)

Terompet merupakan alat musik tiup yang menghasilkan bunyi. Jika dimainkan dengan benar, maka akan menghasilkan bunyi yang indah. Terompet digunakan untuk mengiringi penyanyi.

h. Macam-macam Sumber Energi Gerak dan Kegunaannya

Macam-macam sumber energi gerak yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1) Kipas angin



Gambar 2.17 : Kipas Angin (blibli.com)

Jika dihubungkan dengan listrik, maka kipas angin akan menghasilkan gerak.

Kipas angin digunakan ketika kita kepanasan.

2) Mesin cuci



Gambar 2.18 : Mesin Cuci (lazada.co.id)

Jika dihubungkan dengan listrik, maka mesin cuci akan menghasilkan gerak. Mesin cuci digunakan untuk memudahkan kita mencuci pakaian.

3) Mixer



Gambar 2.19 : Mixer (Elevenia.com)

Jika dihubungkan dengan listrik, maka mixer akan menghasilkan gerak. Mixer digunakan untuk membuat adonan kue.

2. Media *Flash Card*

a. Pengertian Media *Flash Card*

Pengertian *flash card* dijelaskan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:95) yaitu “*flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang di tempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*”.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *flash card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flash card* tersebut. Dari kutipan tersebut dijelaskan ukuran *flashcard* 25 x 30 cm, akan tetapi Arsyad Azhar (2007:120) memiliki pendapat yang berbeda seperti diungkapkan sebagai berikut “*flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata”.

Berdasarkan pendapat Arsyad tersebut, dapat dijelaskan bahwa ukuran *flash card* adalah 8 x 12 cm atau biasa disesuaikan dengan keadaan murid yang dihadapi, apabila jumlah murid banyak maka *flash card* dibuat dengan ukuran yang lebih besar dan jika jumlah murid sedikit maka *flash card* dibuat dengan ukuran kecil.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan murid yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek dalam mengembangkan daya ingat dan melatih kemandirian.

b. Cara Pembuatan Media *Flash Card*

Nurseto (2011:27) mengemukakan cara pembuatan media *flash card* sebagai berikut :

- 1) Siapkan kertas yang tebal seperti kertas duplex atau dari bahan kardus. Kertas tersebut berfungsi untuk menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kertas tersebut diukur menggunakan penggaris. Besar kecilnya ukuran *flash card* disesuaikan dengan jumlah murid yang dihadapi.
- 3) Potong-potonglah kertas tersebut dengan gunting mengikuti ukuran kertas yang sudah diukur tadi. Banyaknya kartu yang dibuat disesuaikan dengan gambar yang akan ditempel. Jika objek gambar langsung dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS atau kertas karton.
- 4) Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, pensil warna, atau membuat desain menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai lalu setelah selesai ditempelkan pada kertas alas tersebut.
- 5) Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang di jual di buku, majalah, koran, ataupun dari internet maka selanjutnya gambar tersebut dipotong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan menggunakan perekat atau lem kertas.

- 6) Memberi tulisan pada bagian belakang kartu-kartu tersebut sesuai dengan nama objek pada halaman muka.

c. Pengimplementasian Media *Flash Card*

Nurseto (2011:28) mengemukakan pengimplementasian media *flash card* sebagai berikut :

- 1) Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan murid.
- 2) Cabutlah satu per satu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada murid yang duduk didekat guru. Mintalah murid untuk mengamati kartu tersebut satu per satu, lalu teruskan kepada murid yang lain sampai semua murid mendapat bagian.
- 4) Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan murid yang akan berlomba, misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari gambar ayam, maka murid berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar ayam yang belakangnya bertuliskan ciri-ciri hewan tersebut.

d. Kelebihan dan kekurangan Media *Flash Card*

Media *flash card* tergolong dalam media *visual* (gambar). Media *flash card* memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Rudi Susilana dan Cipi Riyana (2009 : 94) antara lain :

- 1) Mudah dibawa kemana-mana; yakni dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- 2) Praktis; yakni dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flash card* sangat praktis. Dalam menggunakan media ini, guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- 3) Gampang diingat; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan murid untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat hurufnya atau teksnya.
- 4) Menyenangkan; media *flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya murid secara berlomba-lomba mencari suatu benda

atau nama-nama tertentu dari *flash card* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari murid berlomba untuk mencari sesuatu perintah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *flash card* antara lain: mudah dibawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan. Selain itu, media *flashcard* dapat membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga dapat meningkatkan perbendaharaan kata murid.

Selain mempunyai kelebihan, media *flash card* juga mempunyai kelemahan. Adapun kelemahan media *flash card* menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:93) adalah “*flash card* hanya cocok untuk kelompok kecil atau murid yang kurang dari 30 orang”. Hal ini mengandung pengertian bahwa media *flash card* tidak cocok untuk jumlah murid yang banyak.

3. Belajar, Hasil Belajar, dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar (*Learning*) secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Belajar adalah suatu proses untuk mengubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Slameto (Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2010:2) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan

individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya”.

R Gagne (Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2010:2) “Belajar adalah suatu proses untuk motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan sikap”.

Menurut Cronbach (Rosmalina Wahab, 2015:17) “belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan dengan serangkaian kegiatan sebagai hasil pengalamannya sendiri akibat interaksi dengan lingkungannya yang dapat dilihat dengan peningkatan tingkah laku. Belajar pada dasarnya adalah peningkatan kemampuan dalam memahami sesuatu sehingga ada perubahan yang mengarah kepada perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Oemar Hamalik (2004:30) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah menerima pengalaman belajar. Bukti bahwa

seseorang belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Ngalim Purwanto (2004:84) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari suatu latihan dan pengalaman yang ditandai dengan adanya perubahan secara signifikan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2003:64) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua faktor tersebut:

1) Faktor internal

a. Faktor Biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan pertama adalah kondisi fisik yang normal sejak dalam kandungan sampai terlahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, dan anggota tubuh. Sedangkan yang kedua adalah kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan,

antara lain makan dan minum dengan teratur, berolahraga, serta tidur dengan cukup.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi intelegensi, kemauan, dan bakat.

2) Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang tenang dan adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan pendidikan anak-anaknya, maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b. Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar murid. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar murid di sekolah mencakup metode mengajar, hubungan guru dengan murid, hubungan murid dengan murid, mata pelajaran, jam belajar, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Seorang murid hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajarnya. Lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan formal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hasil belajar yang baik akan selalu diharapkan oleh semua murid, guru, dan orangtua. Untuk melihat apakah hasil belajar baik atau tidak, maka harus dilakukan suatu penilaian dan hasilnya dapat dilihat setelah proses pembelajaran berlangsung.

4. Hakikat IPA

Kata Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris "*Nature Science*" yang secara singkat sering disebut "*Science*". Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau berkaitan dengan alam. *Science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Untuk selanjutnya kita menggunakan kata IPA sebagai suatu istilah (Srini M Iskandar, 1997:2).

Menurut Henro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis (1992:3), ilmu artinya suatu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar artinya dibenarkan

menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Rasional yang artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat, sedangkan objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan, atau sesuai dengan pengalaman, dan pengamatan melalui panca indera. Pengetahuan alam artinya pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya, Sedangkan pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Sains secara garis besar memiliki 2 komponen (Patta Bundu, 2006:11) yaitu:

- 1) IPA sebagai produk, berisi kumpulan hasil kegiatan empirik dan analitik yang dilakukan para ilmuwan dalam bentuk fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori sains.
- 2) IPA sebagai proses yaitu sejumlah keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh ilmu dan pengembangan ilmu itu selanjutnya melalui pengamatan (observasi), klasifikasi, inferensi, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen dan sebagainya.

5. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan eksplorasi peneliti, ada beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian dari Siti Nur Makrifah (2014), berjudul “Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”.
- b. Penelitian dari Dewi Tri Anggelina (2011), berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Murid Kelas III dalam Pembelajaran IPA melalui Metode Diskusi dengan media kartu bergambar (*Flash Card*) di SDN Curahnongko 03 Tahun pelajaran 2010/2011”.
- c. Penelitian dari Budi Rahman dan Haryanto (2014), berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Murid Kelas I SDN Bajayau Tengah 2”.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Makrifah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama menggunakan media *flash card* dan berkaitan dengan hasil belajar murid, namun letak perbedaannya adalah pada mata pelajaran dan jenis penelitian. Penelitian oleh Siti Nur Makrifah menggunakan mata pelajaran IPS dengan jenis penelitiannya menggunakan PTK. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan mata pelajaran IPA dengan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Tri Anggelina dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama menggunakan media *flash card*, namun letak perbedaannya adalah penelitian Dewi Tri Anggelina berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya berkaitan dengan hasil belajar saja. Selain itu, jenis penelitiannya juga berbeda. Penelitian Dewi Tri Anggelina menggunakan jenis penelitian PTK

sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Sedangkan penelitian oleh Budi Rahman dan Haryanto juga sama-sama menggunakan media *flash card*, namun letak perbedaannya adalah penelitian Budi Rahman dan Haryanto berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya berkaitan dengan hasil belajar IPA murid. Selain itu, jenis penelitiannya juga berbeda. Penelitian Budi Rahman dan Haryanto menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan. Akan tetapi, memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card*.

6. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SD INPRES TAPPANJENG
NPSN	: 40303956
Jenjang pendidikan	: SD
Status sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: Jl. Nangka No.1
RT / RW	: 0 / 0
Kode pos	: 92411
Kelurahan	: Tappanjeng
Kecamatan	: Bantaeng
Kabupaten/kota	: Bantaeng
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia

Posisi geografis : -5.5449 Lintang dan 119.9518 Bujur

Data Pelengkap

Tanggal SK pendirian : 01 Januari 1910

Status kepemilikan : Pemerintah Daerah

Tanggal SK izin operasional : 1 Januari 1910

Nomor rekening : 041-202-1223-2

Nama bank : Bank Sul-Sel

Rekening atas nama : SD INPRES TAPPANJENG

MBS : Ya

Luas tanah milik (m²) : 1311 m²

Nama wajib pajak : SD INPRES TAPPANJENG

Kontak Sekolah

Nomor telepon : 0413-22688

Email : sditappanjeng@yahoo.co.id

Data Periodik

Waktu penyelenggaraan : Pagi

Bersedia menerima BOS ? : Ya

Sumber listrik : PLN

Daya listrik (Watt) : 1300

Akses internet : Telkomsel

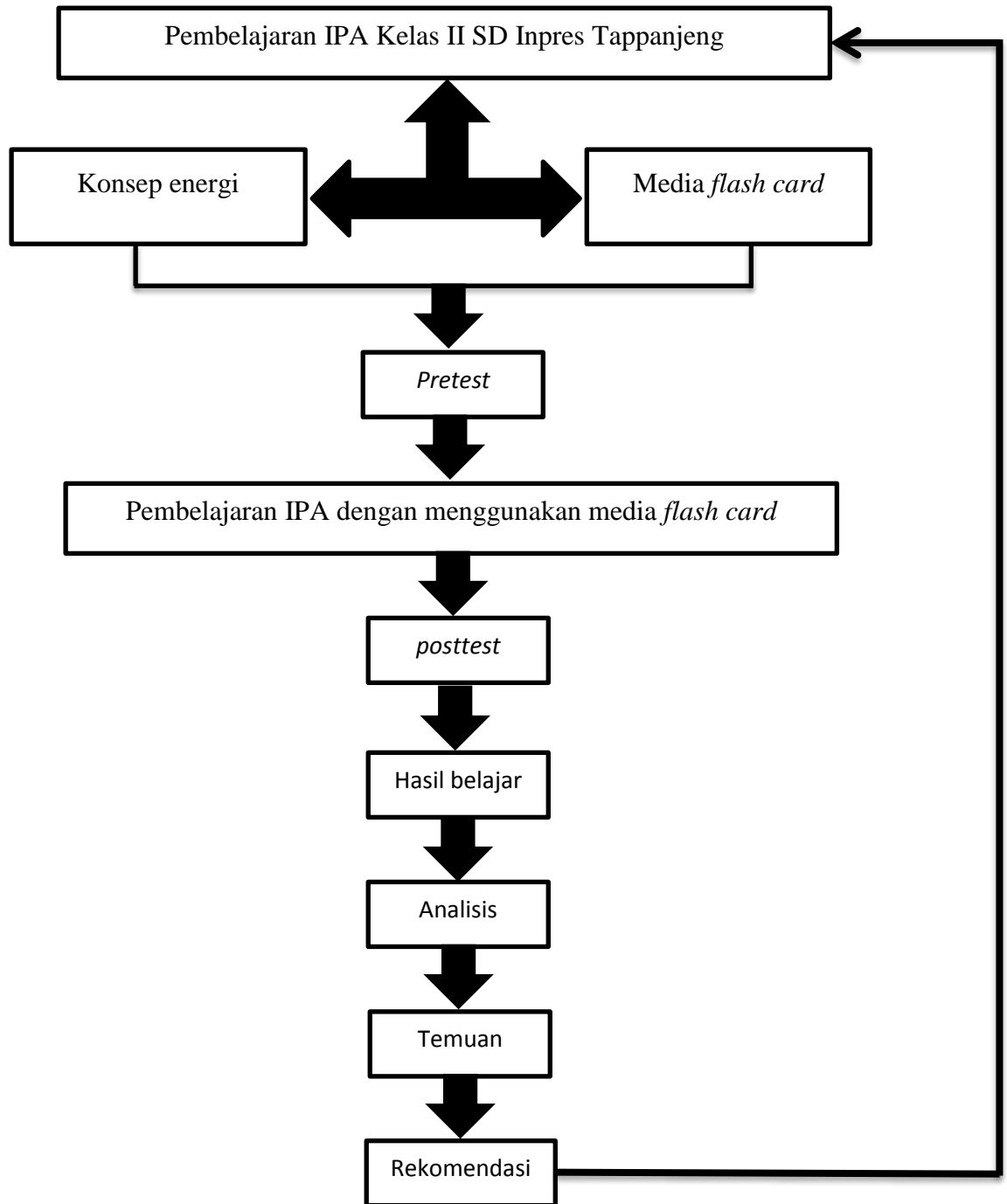
B. Kerangka Pikir

Media pembelajaran termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid. Penggunaan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal. IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan media dalam pembelajarannya karena pada dasarnya pembelajaran IPA mempelajari tentang alam dengan segala isinya, tidak mungkin semua yang ada di alam ini dapat ditunjukkan kepada peserta didik tanpa menggunakan suatu media yang memadai. Dengan memanfaatkan media

pembelajaran, selain dapat membantu murid memahami konsep pembelajaran juga dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajarnya.

Media *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan murid yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Penggunaan media *flash card* dalam proses belajar mengajar di SD akan menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi murid, sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar murid terkhususnya pada mata pelajaran IPA konsep energi.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng, yang dilakukan dengan memberikan *pretest* sebelum dibelajarkan dengan menggunakan media *flash card* dan *posttest* setelah dibelajarkan. Skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.20 berikut :



Gambar 2.20 : Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.
- 2) H_1 : Ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mutlak diperlukan suatu jenis penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Sugiyono (2009:3) menyatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya melalui penggunaan metode serta pemilihan sebuah metode yang tepat maka akan membantu jalannya sebuah penelitian. Beranjak dari suatu permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2009:107) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan”.

B. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:74) “penelitian eksperimen dibagi menjadi empat jenis penelitian yaitu *pre-eksperimental design*, *true eksperimental design*, *factorial design*, dan *eksperimental design*”. Peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dilakukan dua kali pengukuran terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu hasil belajar IPA konsep energi pada kelas II sebelum

digunakan media *flash card* dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA konsep energi pada kelas II setelah digunakan media *flash card*. Fokus desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber : (Sugiyono, 2014:74)

Keterangan:

O₁ : Nilai sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flash card* (*pretest*).

X : Perlakuan (penggunaan media *flash card*).

O₂ : Nilai setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flash card* (*posttest*).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ditetapkan penulis adalah pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dapat dipastikan bahwa media yang akan digunakan pada saat mengajar adalah media *flash card*, mata pelajarannya adalah IPA dengan materi konsep energi saja, dan subjek penelitiannya adalah murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

D. Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Menurut Sugiyono (2013:3) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Jadi variabel bebas pada penelitian ini adalah media *flash card* yang dilambangkan dengan huruf X. Hotimah (2010:12) mengatakan bahwa “media *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan murid yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi”.
2. Menurut Sugiono (2013:3) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas”. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA konsep energi yang dilambangkan dengan Y. Oemar Hamalik (2004:30) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah menerima pengalaman belajar”.

Pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pengaruh Antara Variabel X dan Y

Keterangan:

- X : Penggunaan media *flash card* → variabel bebas
- Y : Hasil belajar IPA konsep energi → variabel terikat

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013:80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah keseluruhan muridnya adalah 84 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng

No.	Kelas	Kelas			Jumlah Murid
		II.A	II.C	II.C	
1.	II	27 orang	30 orang	27 orang	84 orang

Sumber: (SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng)

2. Sampel

Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Mengenai hal itu, Suharsimi Arikunto (2010:183)

menjelaskan bahwa “*purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu pengambilan sampel pada penelitian ini ada dua, yang pertama karena sampel tersebut memiliki jumlah murid yang paling sedikit diantara kelas II lainnya. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Rudi Susilana dan Cipi Riyana (2009:93) bahwa “*flash card* hanya cocok untuk kelompok kecil atau murid yang kurang dari 30 orang. Pertimbangan yang kedua adalah mengenai hasil belajar IPAny. Hasil belajar IPA kelas II.C lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar IPA kelas II.A. Oleh karena itu, peneliti memilih melakukan penelitian pada kelas II.C guna adanya peningkatan hasil belajar IPA terhadap perlakuan (penggunaan media *flash card*) yang ada. Berikut adalah sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Jumlah Murid Kelas II.C SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng

No.	Murid Kelas II.C		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
1.	14 orang	13 orang	27 orang

Sumber: (SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Arti Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu dan dapat mengubah sesuatu yang lain tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pengaruh mengenai seberapa besar daya yang ditimbulkan oleh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

2. Arti *Flash Card*

Flash card adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan murid yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.

3. Arti Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari suatu latihan dan pengalaman yang ditandai dengan adanya perubahan secara signifikan.

4. Arti IPA Konsep Energi

Kata Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris "*Nature Science*" yang secara singkat sering disebut "*Science*". Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau berkaitan dengan alam.

Science artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Pada mata pelajaran IPA, terdapat materi konsep energi pada kelas II SD. Materinya memuat tentang pengertian energi, pengertian sumber energi, dan macam-macam sumber energi yang ada dilingkungan sekitar murid. Energi adalah kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja sedangkan sumber energi adalah segala sesuatu yang menghasilkan energi. Macam-macam sumber energi ada 5 yaitu, sumber energi panas, sumber energi cahaya, sumber energi listrik, sumber energi bunyi, dan sumber energi gerak. Contoh dari masing-masing sumber energi tersebut dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

5. Arti Murid Kelas II SD

Sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Murid kelas II di sekolah dasar termasuk murid kelas rendah. Karakteristik murid kelas rendah secara umum adalah senang bermain, senang bergerak, senang belajar dalam bentuk kelompok, dan senang menerima materi dalam bentuk gambar, video, ataupun film.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan observasi. Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan hasil belajar seseorang. Sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terdapat dalam situasi yang sedang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang benar-benar nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran hasil belajar murid, atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan karakteristik suatu objek, dalam hal ini adalah karakteristik murid. Tes menyajikan seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Jawaban atau hasil pekerjaan tes setelah selesai diperiksa akan diperoleh suatu hasil. tes digunakan untuk mengukur hasil belajar murid. Tes diberikan dalam bentuk isian yang terdiri dari 10 nomor dengan masing-masing bobot adalah 10 poin. Nilai akhir hasil tes diperoleh dengan cara:

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{jumlah bobot yang diperoleh}}{\text{jumlah total bobot}} \times 100 = \text{Nilai akhir}$$

Sedangkan observasi menggunakan observasi langsung dengan komponen observasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi

No.	Komponen Observasi	Frekuensi Aktivitas Murid pada Pertemuan ke-			Persentase (%) Aktivitas Murid pada Pertemuan ke-		
		I	II	III	I	II	III
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.						
2.	Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.						
3.	Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.						
4.	Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.						
5.	Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.						
6.	Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.						
7.	Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.						
8.	Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi						

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.

1. Analisis data statistik deskriptif

Sugiyono (2013:21) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA. Untuk keperluan analisis digunakan tabel statistik deskriptif dengan kategori banyaknya sampel, skor tertinggi, skor terendah, skor ideal, rentang skor, skor rata-rata, dan standar deviasi. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar IPA murid, maka dilakukan pengelompokkan. Pengelompokkan tersebut dilakukan ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh murid menjadi skor standar (nilai) mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdiknas, terdapat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat rendah

Sumber: (Nana Sudjana, 2011:38)

Sedangkan untuk kategori nilai ketuntasan murid terdapat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Kategori Nilai Ketuntasan Murid

Nilai	Kategori
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak tuntas

Sumber: (SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng)

2. Analisis data statistik inferensial

Pada bagian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS *for windows* versi 16. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Untuk uji normalitas ini, digunakan program SPSS *for windows* versi 16. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka distribusinya normal sedangkan Jika $P_{value} < 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 16 menggunakan *Univariate Analysis of Variance* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka distribusinya homogen sedangkan Jika $P_{value} < 0,05$ maka distribusinya tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi normal dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji Paired Sampel t-test* yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis data pada penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dengan judul pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, murid diberikan *pretest* tanpa ada perlakuan sebelumnya. Selanjutnya setelah berkomunikasi dengan guru kelas, pada minggu selanjutnya yakni pertemuan kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan pembelajaran yang menggunakan media *flash card*. Dan pada pertemuan kelima, untuk melihat hasil belajar murid dari setelah diberikannya perlakuan, maka diberikan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* murid dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil analisis data pada penelitian ini :

1. Deskripsi Aktivitas Murid dalam Pembelajaran

a. Pelaksanaan Observasi pada Pembelajaran I

Hasil observasi kegiatan murid pada pembelajaran ini dapat dilihat dari lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran pertama dengan menggunakan media *flash card*, yang mana aktivitas murid yang terekam oleh observer ketika proses belajar mengajar berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar pada Pembelajaran I

No.	Komponen Observasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	27	100
2.	Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.	21	77,77
3.	Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	17	62,96
4.	Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	20	74,07
5.	Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.	18	66,66
6.	Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	18	66,66
7.	Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.	6	22,22
8.	Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi.	9	33,33

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 11

Tabel 4.1 mengenai distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar Pada pembelajaran I menunjukkan bahwa :

- 1) Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran adalah 27 murid dengan persentase 100 %.

- 2) Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru adalah 21 murid dengan persentase 77,77 %.
- 3) Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah 17 orang dengan persentase 62,96 %.
- 4) Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah 20 murid dengan persentase 74,07 %.
- 5) Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok adalah 18 murid dengan persentase 66,66 %.
- 6) Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar adalah 18 murid dengan persentase 66,66 %.
- 7) Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung adalah 6 murid dengan persentase 22,22 %.
- 8) Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi adalah 9 murid dengan persentase 33,33 %.

b. Pelaksanaan Observasi Pada Pembelajaran II

Hasil observasi kegiatan murid pada pembelajaran ini dapat dilihat dari lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran kedua dengan menggunakan media *flash card*, yang mana aktivitas murid yang terekam oleh observer ketika proses belajar mengajar berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar pada Pembelajaran II

No.	Komponen Observasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	27	100
2.	Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.	23	85,18
3.	Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	20	74,07
4.	Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	22	81,48
5.	Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.	23	85,18
6.	Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	23	85,18
7.	Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.	4	14,81
8.	Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi.	4	14,81

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 11

Tabel 4.2 mengenai distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar pada pembelajaran II menunjukkan bahwa :

- 1) Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran adalah 27 murid dengan persentase 100 %.
- 2) Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru adalah 23 murid dengan persentase 85,18 %.
- 3) Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah 20 orang dengan persentase 74,07 %.
- 4) Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah 22 murid dengan persentase 81,48 %.
- 5) Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok adalah 23 murid dengan persentase 85,18 %.
- 6) Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar adalah 23 murid dengan persentase 85,18 %.
- 7) Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung adalah 4 murid dengan persentase 14,81 %.
- 8) Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi adalah 4 murid dengan persentase 14,81 %.

c. Pelaksanaan Observasi Pada Pembelajaran III

Hasil observasi kegiatan murid pada pembelajaran ini dapat dilihat dari lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran ketiga dengan menggunakan media *flash card*, yang mana aktivitas murid yang terekam oleh observer ketika proses belajar mengajar berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar pada Pembelajaran III

No.	Komponen Observasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	27	100
2.	Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.	27	100
3.	Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	25	92,59
4.	Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	25	92,59
5.	Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.	27	100
6.	Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	27	100
7.	Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.	0	0
8.	Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi.	0	0

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 11

Tabel 4.3 mengenai distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar pada pembelajaran III menunjukkan bahwa :

- 1) Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran adalah 27 murid dengan persentase 100 %.
- 2) Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru adalah 27 murid dengan persentase 100 %.
- 3) Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah 25 orang dengan persentase 92,59 %.
- 4) Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah 25 murid dengan persentase 92,59 %.
- 5) Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok adalah 27 murid dengan persentase 100 %.
- 6) Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar adalah 27 murid dengan persentase 100 %.
- 7) Tidak ada murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.
- 8) Tidak ada lagi murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi.

2. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik pencapaian hasil belajar murid. Berikut adalah hasil analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini :

a. **Hasil Belajar IPA Murid Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *pretest***

Pretest diberikan kepada murid pada pertemuan pertama. Hasil *pretest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa, dan dianalisis oleh peneliti. Statistik hasil belajar IPA murid sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *pretest*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Banyaknya Sampel	27
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	40
Skor Ideal	100
Rentang Skor	40
Skor Rata-rata	61,11
Standar Deviasi	10,50

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA murid sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau *pretest* adalah 61,11 dari skor ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai murid adalah 80 dan nilai terendahnya adalah 40 dengan standar deviasi 10,50. Hal tersebut berarti bahwa skor hasil belajar IPA murid kelas II.C pada saat *pretest* di SD Inpres Tappanjeng kabupaten Bantaeng tersebar dari nilai terendah 40 sampai pada nilai tertinggi 80.

Jika skor hasil belajar IPA murid sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau *pretest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Distribusi dan Persentase Hasil Belajar IPA Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *pretest*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90-100	Sangat Tinggi	0	0
2.	80-89	Tinggi	3	11,11
3.	65-79	Sedang	6	22,22
4.	55-64	Rendah	10	37,04
5.	0-54	Sangat Rendah	8	29,63
Jumlah			27	100

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat murid yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi , 3 murid yang memperoleh kategori nilai tinggi dengan persentase 11,11 %, 6 murid yang memperoleh kategori nilai sedang dengan persentase 22,22 %, 10 murid yang memperoleh kategori nilai rendah dengan persentase 37,04 %, dan 8 murid yang memperoleh kategori nilai sangat rendah dengan persentase 29,63 %.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPA murid sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Sebelum diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *pretest*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Tuntas	9	33,33
< 70	Tidak Tuntas	18	66,67

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil belajar IPA murid yang memperoleh kategori tuntas ada 9 murid dengan persentase 33,33 % sedangkan yang memperoleh kategori tidak tuntas ada 18 murid dengan persentase 66,67 %. Hal tersebut menggambarkan bahwa kategori nilai tidak tuntas murid lebih banyak dibandingkan dengan kategori nilai tuntas murid.

b. Hasil Belajar IPA Murid Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *posttest*

Posttest diberikan kepada murid pada pertemuan kelima yang sebelumnya dilaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media *flash card* selama 3 kali pertemuan. Materi yang diajarkan mengenai konsep energi yang ada di lingkungan sehari-hari murid. Hasil *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa, dan dianalisis oleh peneliti. Statistik hasil belajar IPA murid setelah diberikan perlakuan (*treatment*) atau *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *posttest*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Banyaknya Sampel	27
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Skor Ideal	100
Rentang Skor	30
Skor Rata-rata	85,92
Standar Deviasi	11,52

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA murid setelah diberikan perlakuan (*treatment*) atau *posttest* adalah 85,92 dari skor ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai murid adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 70 dengan standar deviasi 11,52. Hal tersebut berarti bahwa skor hasil belajar IPA murid kelas II.C pada saat *pretest* di SD Inpres Tappanjeng kabupaten Bantaeng tersebar dari nilai terendah 70 sampai pada nilai tertinggi 100.

Jika skor hasil belajar IPA murid setelah diberikan perlakuan (*treatment*) atau *posttest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Hasil Belajar IPA Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *posttest*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90-100	Sangat Tinggi	14	51,86
2.	80-89	Tinggi	7	25,92
3.	65-79	Sedang	6	22,22
4.	55-64	Rendah	0	0
5.	0-54	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			27	100

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa ada 14 murid yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi dengan persentase 51,86 %, 7 murid yang memperoleh kategori nilai tinggi dengan persentase 25,92 %, 6 murid yang memperoleh kategori nilai sedang dengan persentase 22,22 %, namun tidak ada murid yang memperoleh kategori nilai rendah dan sangat rendah pada hasil belajar *posttest* murid.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPA murid setelah diberikan perlakuan (*treatment*) atau *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Setelah diberikan Perlakuan (*Treatment*) atau *posttest*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 70	Tuntas	27	100
< 70	Tidak Tuntas	0	0

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa tidak ada murid yang memperoleh kategori nilai tidak tuntas, semuanya memperoleh kategori nilai tuntas dengan persentase 100 %. Apabila hasil ini dibandingkan dengan deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau *pretest* maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA konsep energi murid kelas II SD Inpres Tappanjeng kabupaten Bantaeng dengan diterapkannya media *flash card* pada saat proses pembelajaran sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar murid secara klasikal.

3. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Pada bagian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS *for windows* versi 16. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Untuk uji normalitas ini, digunakan program SPSS *for windows* versi 16. Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*

dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka distribusinya normal sedangkan Jika $P_{value} < 0,05$ maka distribusinya tidak normal. Setelah hasil belajar *pretest* dan *posttest* IPA diolah menggunakan program SPSS *for windows* versi 16, maka berikut adalah *output* uji normalitasnya :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		PRETEST	POSTTES T
			27
Normal Parameters ^a	Mean	61.1111	85.9259
	Std. Deviation	10.50031	11.52231
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.185
	Positive	.209	.178
	Negative	-.162	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085	.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.312
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pretest* adalah 0,190 dan pada *posttest* adalah 0,312. Jika dilihat dari hasil uji normalitas *pretest* diketahui bahwa $0,190 > 0,05$ dan hasil uji normalitas *posttest* diketahui bahwa $0,312 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 16 menggunakan *Univariate Analysis of Variance* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $P_{value} \geq 0,05$ maka distribusinya homogen sedangkan Jika $P_{value} < 0,05$ maka distribusinya tidak homogen. Setelah hasil belajar *pretest* dan *posttest* IPA diolah menggunakan program SPSS *for windows* versi 16, maka berikut adalah *output* uji homogenitasnya :

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR IPA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.615	1	52	.209

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,209. Jika dilihat dari hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa $0,209 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi normal dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji Paired Sampel t-test* yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berikut adalah keterangan mengenai H_0 dan H_1 :

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.
- b. H_1 : Ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

Setelah hasil belajar *pretest* dan *posttest* IPA diolah menggunakan program SPSS *for windows* versi 16, maka berikut adalah *output* uji hipotesisnya :

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-2.48148E1	8.02418	1.54425	-27.98907	-21.64055	-16.069	26	.000

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,000. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

B. Pembahasan

1. Perbandingan Pelaksanaan Observasi pada Pembelajaran I, II, dan III

Hasil observasi kegiatan murid pada pembelajaran ini dapat dilihat dari lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran I, II, dan II, yang mana aktivitas murid yang terekam oleh observer ketika proses belajar mengajar berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase pada Pembelajaran I, II, dan II

No.	Komponen Observasi	Frekuensi Aktivitas Murid pada Pertemuan ke-			Persentase (%) Aktivitas Murid pada Pertemuan ke-		
		I	II	III	I	II	III
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	27	27	27	100	100	100
2.	Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.	21	23	27	77,77	85,18	100
3.	Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	17	20	25	62,96	74,07	92,59
4.	Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	20	22	25	74,07	81,48	92,59
5.	Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.	18	23	27	66,66	85,18	100
6.	Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	18	23	27	66,66	85,18	100
7.	Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.	6	4	0	22,22	14,81	0
8.	Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi	9	4	0	33,33	14,81	0

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 11

Tabel 4.13 menunjukkan perbandingan distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar pada pembelajara I, II, dan II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat bahwa semua komponen mengalami

perubahan jumlah frekuensi dan persentase dari pelaksanaan pembelajaran I ke pelaksanaan pembelajaran II dan pelaksanaan pembelajaran III. Berikut adalah penjelasan mengenai perbandingannya :

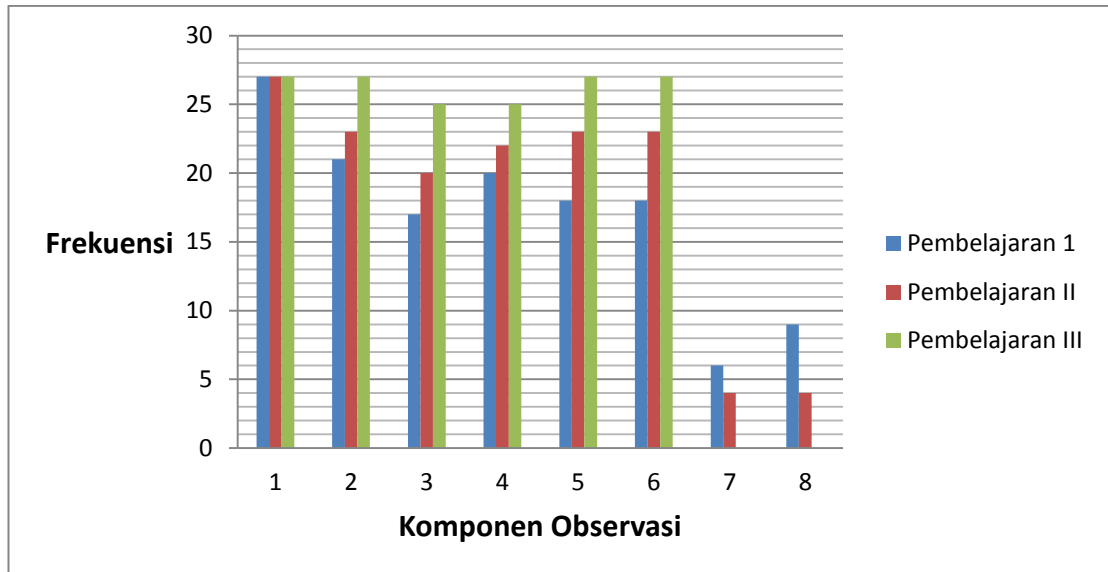
- 1.) Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran I, II, dan III adalah sama yaitu 27 murid dengan persentase 100 %. Hal ini termasuk sangat baik karena semua murid dapat hadir mengikuti pembelajaran.
- 2.) Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru mengalami perbedaan dari pelaksanaan pembelajaran I, II, dan III. Pada pelaksanaan pembelajaran I, frekuensinya adalah 21 murid dengan persentase 77,77 %, pada pelaksanaan pembelajaran II, frekuensinya adalah 23 murid dengan persentase 85,18 sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran III, frekuensinya adalah 27 murid dengan persentase 100 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan.
- 3.) Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung mengalami perbedaan dari pelaksanaan pembelajaran I, II, dan III. Pada pelaksanaan pembelajaran I, frekuensinya adalah 17 murid dengan persentase 62,96 %, pada pelaksanaan pembelajaran II, frekuensinya adalah 20 murid dengan persentase 74,07 sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran III, frekuensinya adalah 25 murid dengan persentase 92,59 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan.

- 4.) Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengalami perbedaan dari pelaksanaan pembelajara I, II, dan III. Pada pelaksanaan pembelajaran I, frekuensinya adalah 20 murid dengan persentase 74,07 %, pada pelaksanaan pembelajaran II, frekuensinya adalah 22 murid dengan persentase 81,48 sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran III, frekuensinya adalah 25 murid dengan persentase 92,59 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan.
- 5.) Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok mengalami perbedaan dari pelaksanaan pembelajara I, II, dan III. Pada pelaksanaan pembelajaran I, frekuensinya adalah 18 murid dengan persentase 66,66 %, pada pelaksanaan pembelajaran II, frekuensinya adalah 23 murid dengan persentase 81,48 sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran III, frekuensinya adalah 27 murid dengan persentase 100 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan.
- 6.) Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar mengalami perbedaan dari pelaksanaan pembelajara I, II, dan III. Pada pelaksanaan pembelajaran I, frekuensinya adalah 18 murid dengan persentase 66,66 %, pada pelaksanaan pembelajaran II, frekuensinya adalah 23 murid dengan persentase 81,48 sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran III, frekuensinya adalah 27 murid dengan persentase 100 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan.
- 7.) Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung mengalami perbedaan dari pelaksanaan pembelajara I, II, dan III. Pada pelaksanaan pembelajaran I, frekuensinya

adalah 6 murid dengan persentase 22,22 %, pada pelaksanaan pembelajaran II, frekuensinya adalah 4 murid dengan persentase 14,81 sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran III, tidak ada lagi murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan.

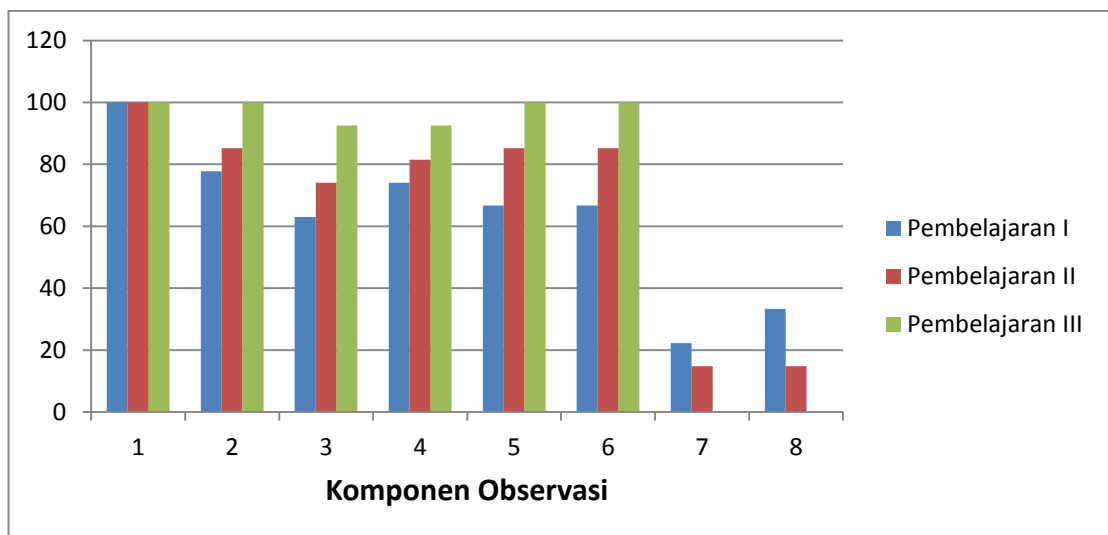
- 8.) Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi mengalami perbedaan dari pelaksanaan pembelajara I, II, dan III. Pada pelaksanaan pembelajaran I, frekuensinya adalah 9 murid dengan persentase 33,33 %, pada pelaksanaan pembelajaran II, frekuensinya adalah 4 murid dengan persentase 14,81 sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran III, tidak ada lagi murid yang memerlukan bimbingan dalam memahami konsep energi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan.

Perbandingan distribusi frekuensi aktivitas belajar pada pembelajaran I, II, dan III dapat juga disajikan dalam bentuk grafik seperti gambar berikut :



Gambar 4.1 Perbandingan Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar pada Pembelajaran I,II, dan III

Sedangkan untuk perbandingan distribusi persentase aktivitas belajar pada pembelajaran I, II, dan III dapat dilihat pada gambar di berikut :



Gambar 4.2 Perbandingan Distribusi Persentase Aktivitas Belajar pada Pembelajaran I,II, dan III

Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil observasi aktivitas murid mulai dari pelaksanaan pembelajaran I ke pelaksanaan pembelajaran II dan pelaksanaan pembelajaran III. Peningkatan tersebut seiring dengan diterapkannya media *flash card* di setiap pembelajaran. Nampaknya dengan menerapkan media yang menarik siswa akan cenderung bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajarnya terkhusus pada mata pelajaran IPA konsep energi ini.

2. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

a. Perbandingan Statistik Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

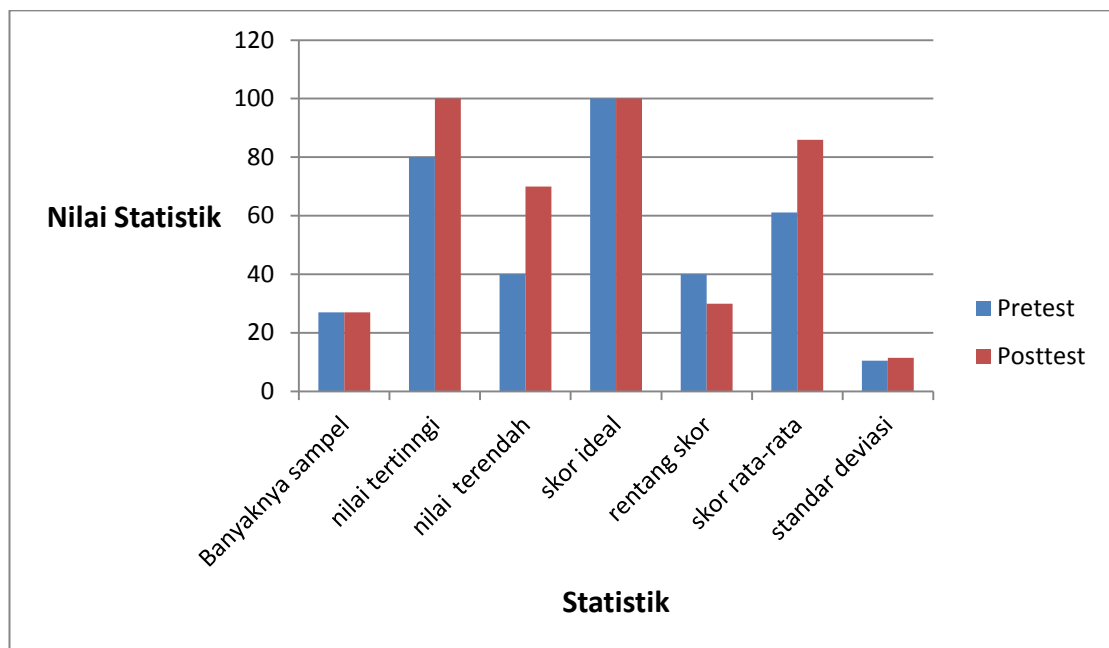
Perbandingan hasil belajar murid pada olahan data statistik *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Perbandingan Statistik Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyaknya Sampel	27	27
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	40	70
Skor Ideal	100	100
Rentang Skor	40	30
Skor Rata-rata	61,11	85,92
Standar Deviasi	10,50	11,52

Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA murid yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata murid yang pada pelaksanaan *pretest* sebesar 61,11 meningkat menjadi 85,92 pada pelaksanaan *posttest*. Grafik peningkatan hasil belajar IPA murid dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

b. Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

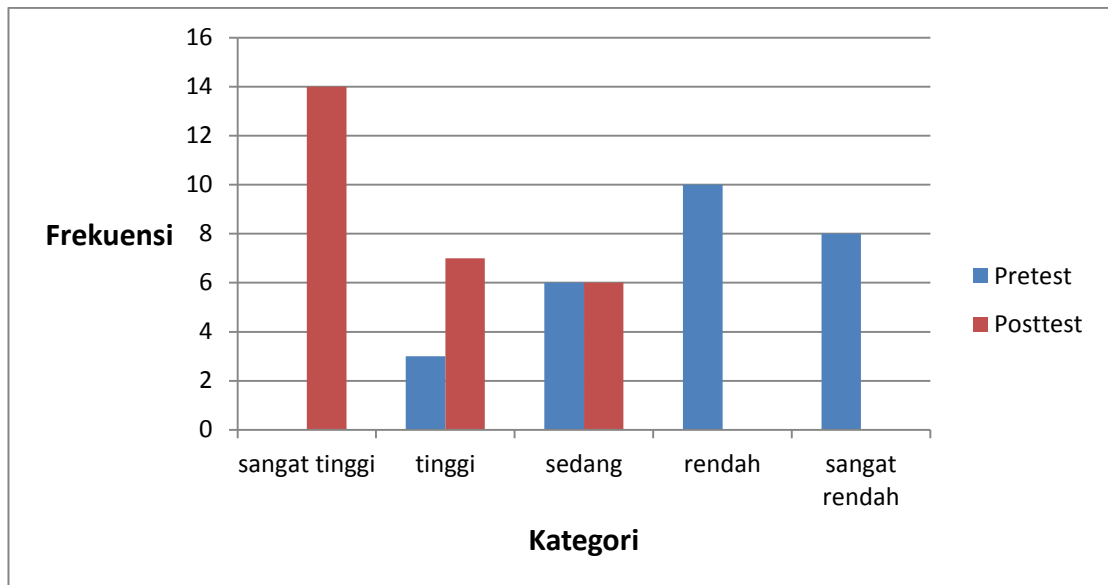
Perbandingan distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Perbandingan Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
			<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	90-100	Sangat Tinggi	0	14	0	51,86
2.	80-89	Tinggi	3	7	11,11	25,92
3.	65-79	Sedang	6	6	22,22	22,22
4.	55-64	Rendah	10	0	37,04	0
5.	0-54	Sangat Rendah	8	0	29,63	0
Jumlah			27	27	100	100

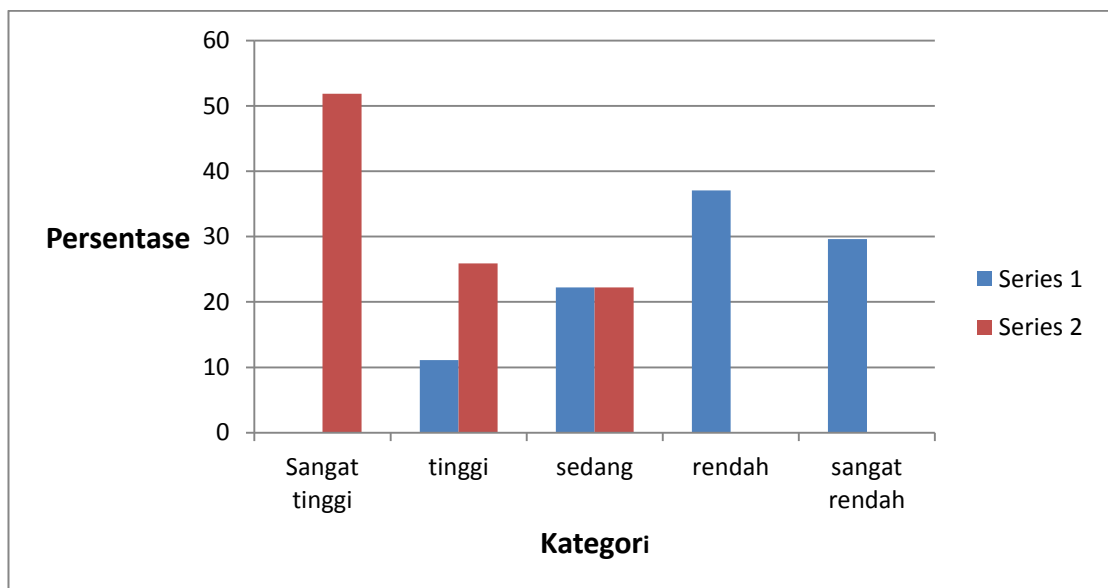
Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA murid yang ditandai dengan meningkatnya jumlah murid yang semula tidak ada satupun murid yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi pada saat *pretest* kemudian bertambah menjadi 14 murid pada saat *posttest* dengan persentase 51,86 %. Pada saat *pretest*, terdapat murid yang memperoleh nilai kategori rendah dan sangat rendah sedangkan pada saat *posttest*, sudah tidak ada lagi murid yang memperoleh nilai dalam kategori tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA konsep energi murid kelas II SD Inpres Tappanjeng kabupaten Bantaeng. Grafik perbandingan distribusi frekuensi hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

Sedangkan grafik perbandingan persentase hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Persentase Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

c. Perbandingan Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

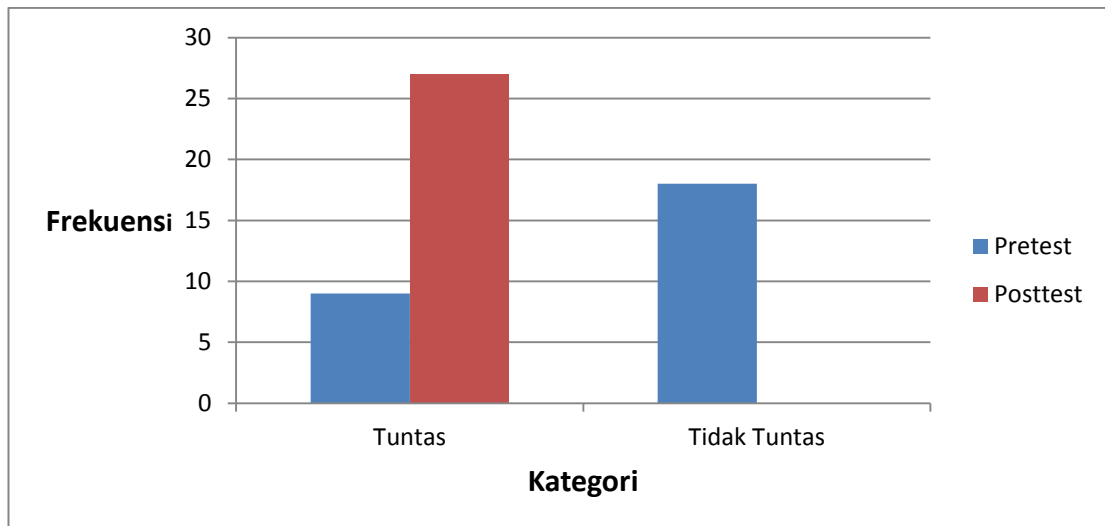
Perbandingan deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Perbandingan Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
≥ 70	Tuntas	9	27	33,33	100
< 70	Tidak Tuntas	18	0	66,67	0

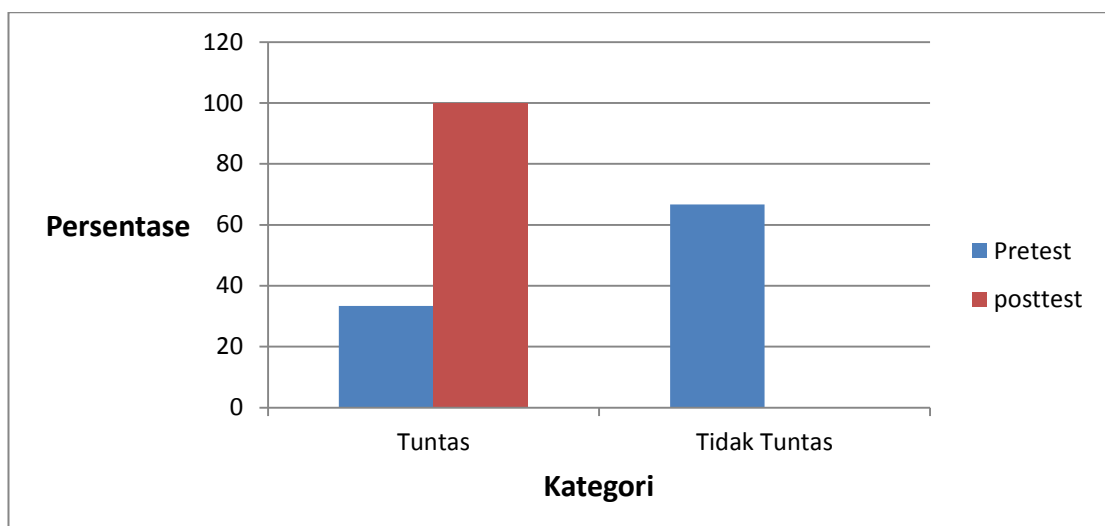
Sumber : Hasil olah data berdasarkan lampiran 12

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai murid. Terlihat jelas bahwa masih ada 18 murid yang memperoleh nilai kategori tidak tuntas dengan persentase 66,67 % pada *pretest* sedangkan pada *posttest* sudah tidak ada lagi murid yang memperoleh nilai kategori tersebut, semuanya memperoleh nilai kategori tuntas dengan persentase 100 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA konsep energi murid kelas II SD Inpres Tappanjeng kabupaten Bantaeng. Grafik perbandingan deskripsi frekuensi ketuntasan hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6 Grafik Perbandingan Deskripsi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

Gambar 4.6 hanya menampilkan grafik perbandingan frekuensi hasil belajar IPA murid terhadap ketuntasan yang ada. Berikut adalah grafik perbandingan deskripsi persentase ketuntasan hasil belajar IPA murid *pretest* dan *posttest* :



Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Deskripsi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA *pretest* dan *posttest*

3. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial dalam penelitian ini terdapat tiga uji yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Ketiga uji tersebut menggunakan program SPSS *for windows* versi 16. Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pretest* adalah 0,190 dan pada *posttest* adalah 0,312. Jika dilihat dari hasil uji normalitas *pretest* diketahui bahwa $0,190 > 0,05$ dan hasil uji normalitas *posttest* diketahui bahwa $0,312 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,209. Jika dilihat dari hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa $0,209 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi homogen. Sedangkan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,000. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

C. Verifikasi Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA murid yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata murid yang pada pelaksanaan *pretest* sebesar 61,11 meningkat menjadi 85,92 pada pelaksanaan *posttest* dan pada hasil analisis data statistik inferensial yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Hasil data statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA murid yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata murid yang pada pelaksanaan *pretest* sebesar 61,11 meningkat menjadi 85,92 pada pelaksanaan *posttest* yang berarti bahwa peningkatan tersebut berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil data statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai sig pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,000. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil dari kedua analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar IPA konsep energi pada murid kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Hendaknya pendidik mampu menerapkan dan mengembangkan penggunaan media *flash card* dalam proses belajar mengajar.
2. Hendaknya pendidik mampu menerapkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga murid lebih termotivasi mengikuti proses belajar mengajar.

3. Hendaknya dinas pendidikan meningkatkan *monitoring* ditingkat sekolah dasar dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi pendidik selama proses belajar mengajar, dan juga dapat memfasilitasi serta meningkatkan profesionalisme pendidik dengan kegiatan pelatihan, loka karya, semi loka, dan diklat sehingga peningkatan standar bagi kompetensi pendidik juga diperhatikan agar dapat menerapkan berbagai model, metode, dan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mulyati dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Darmodjo, Hendro dan Jenny R.E Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hotimah, E. (2010). Jurnal Pendidikan Universitas Garut PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MURID PADA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS KELAS II MI AR-ROCHMAN SAMARANG GARUT. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Hotimah*, 4(1), 10–18. Retrieved from www.journal.uniga.ac.id.
- Iskandar, Sрни M. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: DIKTI.
- Ni Ketut Lasmi. 2012. *Seri Pendalaman Materi Fisika*. Bandung: Esis.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik – Tejo Nurseto. *Ekonomi & Pendidikan*, 8, 19-35.
- Purwanto, Ngалиm. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Pendidikan Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wahab, Rosmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS

SILABUS

Sekolah : SD INPRES TAPPANJENG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : II.C / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan ke : 1

Standar kompetensi : Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar

Indikator			Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Metode dan Model Pembelajaran	Sumber dan Media
Kognitif	Afektif	Psikomotorik				Teknik	Bentuk		
<u>Proses :</u> Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi	<u>Karakter :</u> Murid mampu memperhatikan dengan seksama penjelasan guru,	Murid mampu terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan	Macam-macam sumber energi dan macam-macam sumber energi panas	- Guru menjelaskan pengertian energi dan sumber energi.	2 x 35 menit	Tes	Tes isian	• Metode : Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.	• Sumber : Buku paket IPA kelas 2

<p>yang ada dilingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p> <p><u>Produk :</u> Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi yang ada dilingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta</p>	<p>murid memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, murid memiliki keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan murid mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.</p> <p><u>Ket.sosial :</u> Murid mampu bekerjasama dan saling menghormati</p>	<p>macam-macam sumber energi yang ada dilingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>beserta dengan kegunaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar. - Guru menjelaskan macam-macam sumber energi panas yang ada dilingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>. - Guru menjelaskan kegunaan sumber energi panas dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang 				<ul style="list-style-type: none"> • Model : demonstration 	<ul style="list-style-type: none"> • SD. • Media : <i>Flash Card</i>
---	--	---	------------------------------------	---	--	--	--	---	--

dengan kegunaannya.	sesama anggota kelompok.			<p>berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi panas.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi murid kedalam 6 kelompok.- Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari <i>flash card</i> yang disimpan di dalam kotak berdasarkan perintah guru.- Guru membagikan					
---------------------	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>LKS kepada murid.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dengan baik dan benar.- Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid.					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Bantaeng,

2018

Mengetahui,

Guru Pamong



Emmy Inda Yulianti,S.Pd
NIP : 19860701 201408 2 001

Mahasiswa



Yunita Ahmad
NIM : 10540943314

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SD INPRES TAPPANJENG



Hasnah, S.Pd.,MM
NIP : 19640524 198306 2 001

SILABUS

Sekolah : SD INPRES TAPPANJENG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : II.C / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan ke : 2

Standar kompetensi : Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar

Indikator			Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Metode dan Model Pembelajaran	Sumber dan Media
Kognitif	Afektif	Psikomotorik				Teknik	Bentuk		
<u>Proses :</u> Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi	<u>Karakter :</u> Murid mampu memperhatikan dengan seksama penjelasan guru,	Murid mampu terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan	Macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik beserta dengan	- Guru menjelaskan macam-macam sumber energi cahaya yang ada	2 x 35 menit	Tes	Tes isian	• Metode : Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.	• Sumber : Buku paket IPA kelas 2

<p>cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p> <p><u>Produk :</u> Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>murid memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, murid memiliki keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan murid mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.</p> <p><u>Ket.sosial :</u> Murid mampu bekerjasama dan saling menghormati</p>	<p>macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>kegunaannya.</p>	<p>di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegunaan sumber energi cahaya dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi cahaya. - Guru menjelaskan macam-macam sumber energi listrik yang ada di lingkungan 				<ul style="list-style-type: none"> • Model : demonstration 	<p>SD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media : <i>Flash Card</i>
---	--	---	---------------------	---	--	--	--	---	--

	sesama anggota kelompok.			<p>sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan kegunaan sumber energi listrik dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi listrik- Guru membagi murid kedalam 6 kelompok.- Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2,					
--	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari <i>flash card</i> yang disimpan di dalam kotak berdasarkan perintah guru.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Guru membagikan LKS kepada murid.
- Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dengan baik dan benar.
- Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid.

Bantaeng,

2018

Mengetahui,

Guru Pamong



Emmy Inda Yulianti,S.Pd
NIP : 19860701 201408 2 001

Mahasiswa



Yunita Ahmad
NIM : 10540943314

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SD INPRES TAPPANJENG



Hasnah, S.Pd.,MM
NIP : 19640524 198306 2 001

SILABUS

Sekolah : SD INPRES TAPPANJENG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : II.C / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan ke : 3

Standar kompetensi : Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar

Indikator			Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Metode dan Model Pembelajaran	Sumber dan Media
Kognitif	Afektif	Psikomotorik				Teknik	Bentuk		
<u>Proses :</u> Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi	<u>Karakter :</u> Murid mampu memperhatikan dengan seksama penjelasan guru,	Murid mampu terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan	Macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak beserta dengan	- Guru menjelaskan macam-macam sumber energi bunyi yang ada di	2 x 35 menit	Tes	Tes isian	• Metode : Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.	• Sumber : Buku paket IPA kelas 2

<p>bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p> <p><u>Produk :</u> Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>murid memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, murid memiliki keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan murid mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.</p> <p><u>Ket.sosial :</u> Murid mampu bekerjasama dan saling menghormati</p>	<p>macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>kegunaannya.</p>	<p>lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegunaan sumber energi bunyi dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi bunyi. - Guru menjelaskan macam-macam sumber energi gerak yang ada di lingkungan 				<ul style="list-style-type: none"> • Model : demonstration 	<p>SD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media : <i>Flash Card</i>
---	--	--	---------------------	--	--	--	--	---	--

	sesama anggota kelompok.			<p>sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan kegunaan sumber energi gerak dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi gerak.- Guru membagi murid kedalam 6 kelompok.- Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2,					
--	--------------------------	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari <i>flash card</i> yang disimpan di dalam kotak berdasarkan perintah guru.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Guru membagikan LKS kepada murid.
- Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dengan baik dan benar.
- Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid.

Bantaeng,

2018

Mengetahui,

Guru Pamong



Emmy Inda Yulianti, S.Pd
NIP : 19860701 201408 2 001

Mahasiswa



Yunita Ahmad
NIM : 10540943314

Menyetujui,

Kepala Sekolah

SD INPRES TAPPANJENG



Hasnah, S.Pd., MM

NIP : 19640524 198306 2 001

LAMPIRAN 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SD INPRES TAPPANJENG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : II.C / 2

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.

C. Indikator

➤ Kognitif

a. Proses

Mengetahui macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

b. Produk

Menyebutkan macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

➤ Afektif

a. Karakter

- Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
- Berani mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

b. Keterampilan Sosial

Bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.

➤ Psikomotorik

Terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Kognitif

a. Proses

Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

b. Produk

Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

➤ Afektif

a. Karakter

- Murid mampu memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
- Murid memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Murid memiliki keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Murid mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

b. Keterampilan Sosial

Murid mampu bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.

➤ Psikomotorik

Murid mampu terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

E. Materi Pokok

Macam-macam sumber energi dan macam-macam sumber energi panas beserta dengan kegunaannya.

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
- Model : *demonstration*

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Murid	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa murid-muridnya. • Guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian murid-muridnya. • Guru mengajak murid berdoa menurut keyakinan masing-masing (dipimpin oleh ketua kelas). • Guru mengecek kehadiran murid. • Guru memotivasi murid. • Guru dan murid bersama-sama menyanyikan lagu “ SIAP BELAJAR ”. 	10 Menit	Klasikal					

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan untuk mempersiapkan alat tulis menulisnya. • Guru melakukan kegiatan apersepsi. • Guru menginformasikan yang akan dibelajarkan hari ini. 							
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian energi dan sumber energi. • Guru menjelaskan macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar. • Guru menjelaskan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>. • Guru menjelaskan 	55 Menit	Klasikal					

	<p>kegunaan sumber energi panas dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi panas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi murid kedalam 6 kelompok. • Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari <i>flash card</i> yang disimpan di dalam kotak berdasarkan perintah guru. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Membagikan LKS kepada murid. • Guru menjelaskan tata 							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>cara pengisian LKS dengan baik dan benar.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid. 						
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kesimpulan materi yang dibelajarkan hari ini. Guru dan murid bergegas pulang. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid. Guru dan murid menyanyikan lagu “ SIAP PULANG ” Guru mengajak semua murid berdoa menurut keyakinan masing-masing (dipimpin oleh ketua kelas). 	5 Menit	Klasikal				

H. Penilaian

- Teknik
Tes dan non tes (unjuk kerja).
- Bentuk
Isian

I. Sumber dan media pembelajaran

- Sumber
Buku paket IPA kelas II SD
- Media pembelajaran
Flash Card

Bantaeng,

2018

Mengetahui,

Guru Pamong



Emmy Inda Yulianti, S.Pd
NIP : 19860701 201408 2 001

Mahasiswa



Yunita Ahmad
NIM : 10540943314

Menyetujui,

Kepala Sekolah

SD INPRES TAPPANJENG



SD INPRES
TAPPANJENG

Hasnah, S.Pd., MM

NIP : 19640524 198306 2 001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SD INPRES TAPPANJENG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : II.C / 2

Pertemuan ke : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.

C. Indikator

➤ Kognitif

a. Proses

Mengetahui macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

b. Produk

Menyebutkan macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

➤ Afektif

a. Karakter

- Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
- Berani mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

b. Keterampilan Sosial

Bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.

➤ Psikomotorik

Terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Kognitif

a. Proses

Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

b. Produk

Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

➤ Afektif

a. Karakter

- Murid mampu memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
- Murid memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Murid memiliki keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Murid mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

b. Keterampilan Sosial

Murid mampu bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.

➤ Psikomotorik

Murid mampu terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

E. Materi Pokok

Macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik beserta dengan kegunaannya.

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.
- Model : *demonstration*

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Murid	5	4	3	2	1
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa murid-muridnya. • Guru mengecek kebersihan kelas dan kerapihan murid-muridnya. • Guru mengajak murid berdoa menurut keyakinan masing-masing (dipimpin oleh ketua kelas). • Guru mengecek kehadiran murid. • Guru memotivasi murid. • Guru dan murid bersama-sama menyanyikan lagu “SIAP BELAJAR”. • Guru menginstruksikan murid untuk mempersiapkan alat tulis 	10 Menit	Klasikal					

	<p>menulisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan kegiatan apersepsi. • Guru menginformasikan yang akan dibelajarkan hari ini. 							
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan macam-macam sumber energi cahaya yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>. • Guru menjelaskan kegunaan sumber energi cahaya dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi cahaya. 	55 Menit	Klasikal					

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan macam-macam sumber energi listrik yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.• Guru menjelaskan kegunaan sumber energi listrik dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi listrik.• Guru membagi murid kedalam 6 kelompok.• Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari flash card yang disimpan							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>di dalam kotak berdasarkan perintah guru.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKS kepada murid. • Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dengan baik dan benar <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid 						
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kesimpulan materi yang dibelajarkan hari ini. • Guru dan murid bergegas pulang. • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid. • Guru dan murid menyanyikan lagu “ SIAP PULANG ” 	5 Menit	Klasikal				

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak semua murid berdoa menurut keyakinan masing-masing (dipimpin oleh ketua kelas). 							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

H. Penilaian

- Teknik
Tes dan non tes (unjuk kerja).
- Bentuk
Isian

I. Sumber dan media pembelajaran

- Sumber
Buku paket IPA kelas II SD
- Media pembelajaran
Flash Card

Bantaeng,

2018

Mengetahui,

Guru Pamong



Emmy Inda Yulianti, S.Pd
NIP : 19860701 201408 2 001

Mahasiswa



Yunita Ahmad
NIM : 10540943314

Menyetujui,

Kepala Sekolah

SD INPRES TAPPANJENG



SD INPRES
TAPPANJENG

Hasnah, S.Pd., MM

NIP : 19640524 198306 2 001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SD INPRES TAPPANJENG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : II.C / 2

Pertemuan ke : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.

C. Indikator

➤ Kognitif

a. Proses

Mengetahui macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

b. Produk

Menyebutkan macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

➤ Afektif

a. Karakter

- Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
- Berani mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

b. Keterampilan Sosial

Bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.

➤ Psikomotorik

Terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Kognitif

a. Proses

Murid mampu mengetahui macam-macam energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

b. Produk

Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

➤ Afektif

a. Karakter

- Murid mampu memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
- Murid memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Murid memiliki keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Murid mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

b. Keterampilan Sosial

Murid mampu bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.

➤ Psikomotorik

Murid mampu terampil dalam menyebutkan dan menunjukkan macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.

E. Materi Pokok

Macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak beserta dengan kegunaannya.

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
- Model : *demonstration*

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Murid	5	4	3	2	1
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa murid-muridnya. • Guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian murid-muridnya. • Guru mengajak murid berdoa menurut keyakinan masing-masing (dipimpin oleh ketua kelas). • Guru mengecek kehadiran murid. • Guru memotivasi murid. • Guru dan murid bersama-sama menyanyikan lagu yang berjudul guruku tersayang. • Guru menginstruksikan murid untuk 	10 Menit	Klasikal					

	<p>mempersiapkan alat tulis menulisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan kegiatan apersepsi. • Guru menginformasikan yang akan dibelajarkan hari ini. 						
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan macam-macam sumber energi bunyi yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>. • Guru menjelaskan kegunaan sumber energi bunyi dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi bunyi. 	55 Menit	Klasikal				

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan macam-macam sumber energi gerak yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.• Guru menjelaskan kegunaan sumber energi gerak dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi gerak.• Guru membagi murid kedalam 6 kelompok.• Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari flash card yang disimpan							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>di dalam kotak berdasarkan perintah guru.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKS kepada murid. • Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dengan baik dan benar <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid 						
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kesimpulan materi yang dibelajarkan hari ini. • Guru dan murid bergegas pulang. • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid. • Guru dan murid menyanyikan lagu yang berjudul sayonara. 	5 Menit	Klasikal				

	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak semua murid berdoa menurut keyakinan masing-masing (dipimpin oleh ketua kelas).							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

H. Penilaian

- Teknik
Tes dan non tes (unjuk kerja).
- Bentuk
Isian

I. Sumber dan media pembelajaran

- Sumber
Buku paket IPA kelas II SD
- Media pembelajaran
Flash Card

Bantaeng,

2018

Mengetahui,

Guru Pamong



Emmy Inda Yulianti, S.Pd
NIP : 19860701 201408 2 001

Mahasiswa



Yunita Ahmad
NIM : 10540943314

Menyetujui,

Kepala Sekolah

SD INPRES TAPPANJENG


Hasnah, S.Pd., MM

NIP : 19640524 198306 2 001

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Siswa (LKS)



Lembar Kerja Siswa 1 (LKS) MATERI SUMBER ENERGI

Nama :

Kelas : II C

Isilah titik-titik dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Energi adalah.....
2. Sumber energi adalah.....
3. Sumber energi ada 5 macam, yaitu.....
4. Matahari merupakan sumber energi terbesar yang ada di
5. Matahari dan kompor merupakan sumber energi.....
6. Korek api dan setrika merupakan sumber energi.....

7.



Gambar disamping adalah gambar.....

Benda tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan.....

8.



Gambar disamping adalah gambar

Benda tersebut dapat digunakan untuk.....

9.



Gambar disamping adalah gambar.....

Benda tersebut dapat digunakan untuk.....

10.



Gambar disamping adalah gambar.....

Benda tersebut dapat digunakan untuk merapikan.....



Lembar Kerja Siswa 2 (LKS) MATERI SUMBER ENERGI

Nama :

Kelas : II C

Isilah titik-titik dibawah ini dengan baik dan benar!

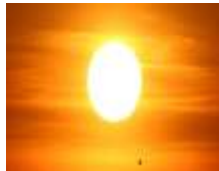
1. Lampu dan lilin merupakan sumber energi.....
2. Kulkas dan komputer merupakan sumber energi.....



3. Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan
ketika.....



4. Gambar disamping adalah gambar
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan
ketika.....



5. Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan
ketika.....



6. Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan
ketika.....



7. Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk
menyalakan.....



8. Gambar disamping adalah gambar
Benda tersebut dapat digunakan untuk
menyalakan.....



Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk
mendinginkan.....



Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk
memudahkan.....



Lembar Kerja Siswa 3 (LKS) MATERI SUMBER ENERGI


Nama :


Kelas : II C


Isilah titik-titik dibawah ini dengan baik dan benar!


1. Televisi dan gitar merupakan sumber energi.....
2. Seruling dan terompet merupakan sumber energi.....
3. Kipas angin, mesin cuci, dan mixer merupakan sumber energi.....





4.  Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk.....


5.  Gambar disamping adalah gambar
Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi.....

6.  Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi.....

7.  Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi.....

8.  Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan ketika kita.....

9.  Gambar disamping adalah gambar
Benda tersebut dapat memudahkan kita

10.  Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk membuat.....

LAMPIRAN 4

Kunci Jawaban LKS

KUNCI JAWABAN LKS 1

1. Energi adalah **kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja.**
2. Sumber energi adalah **segala sesuatu yang menghasilkan energi.**
3. Sumber energi ada 5 macam, yaitu **energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi bunyi, dan energi gerak.**
4. Matahari merupakan sumber energi terbesar yang ada di **bumi.**
5. Matahari dan kompor merupakan sumber energi **panas.**
6. Korek api dan setrika merupakan sumber energi **panas.**



7. Gambar disamping adalah gambar **matahari.**
Benda tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan **pakaian.**



8. Gambar disamping adalah gambar **kompor.**
Benda tersebut dapat digunakan untuk **memasak.**



9. Gambar disamping adalah gambar **korek api.**
Benda tersebut dapat digunakan untuk **pembakaran.**



10. Gambar disamping adalah gambar **setrika.**
Benda tersebut dapat digunakan untuk merapikan **pakaian.**

KUNCI JAWABAN LKS 2

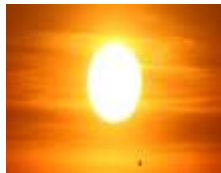
1. Lampu dan lilin merupakan sumber energi **cahaya**.
2. Kulkas dan komputer merupakan sumber energi **listrik**.



3. Gambar disamping adalah gambar **lampu**.
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika **malam hari**.



4. Gambar disamping adalah gambar **lilin**.
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika **listrik padam**.



5. Gambar disamping adalah gambar **matahari**.
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika **siang hari**.



6. Gambar disamping adalah gambar **senter**.
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika **listrik padam**.



Gambar disamping adalah gambar **aki**.

Benda tersebut dapat digunakan untuk menyalakan **lampu kendaraan**.



Gambar disamping adalah gambar **baterai**.

Benda tersebut dapat digunakan untuk menyalakan **HP, remot TV, dan jam dinding**.



Gambar disamping adalah gambar **kulkas**.

Benda tersebut dapat digunakan untuk mendinginkan **makanan dan minuman**.



Gambar disamping adalah gambar **komputer**.

Benda tersebut dapat digunakan untuk memudahkan **pengetikan dan pengeditan berkas**.

KUNCI JAWABAN LKS 3

1. Televisi dan gitar merupakan sumber energi **bunyi**.
2. Seruling dan terompet merupakan sumber energi **bunyi**.
3. Kipas angin, mesin cuci, dan mixer merupakan sumber energi **gerak**.



4. Gambar disamping adalah gambar **televisi**.
Benda tersebut dapat digunakan untuk **menonton**.



5. Gambar disamping adalah gambar **gitar**.
Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi **penyanyi**.



6. Gambar disamping adalah gambar **seruling**.
Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi **penyanyi**.



7. Gambar disamping adalah gambar **terompet**.
Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi **penyanyi**.

8.



Gambar disamping adalah gambar **kipas angin**.

Benda tersebut dapat digunakan ketika kita **kepanasan**.

9.



Gambar disamping adalah gambar **mesin cuci**.

Benda tersebut dapat memudahkan kita **mencuci pakaian**.

10.



Gambar disamping adalah gambar **mixer**.

Benda tersebut dapat digunakan untuk membuat **adonan kue**.

LAMPIRAN 5

Media Pembelajaran

✓ **Media flash card tampak depan**



✓ **Media flash card tampak belakang**



- ✓ Kotak tempat penyimpanan media *flash card*





LAMPIRAN 6

Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN








Sekolah : SD INPRES TAPPANJENG


Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam





Kelas / Semester : II.C / 2








Standar kompetensi : Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya






Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator (kognitif)	Soal	Kunci Jawaban
Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar	Macam-macam sumber energi dan macam-macam sumber energi panas beserta kegunaannya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pengertian energi dan sumber energi. - Guru menjelaskan macam-macam energi yang ada di lingkungan sekitar. - Guru 	<p><u>Proses :</u></p> <p>Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi yang ada di lingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Energi adalah..... 2. Sumber energi adalah..... 3. Sumber energi ada 5 macam, yaitu..... 4. Matahari merupakan sumber energi terbesar yang ada di..... 5. Matahari dan kompor merupakan sumber energi..... 6. Korek api dan setrika merupakan sumber energi..... 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Energi adalah kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja. 2. Sumber energi adalah segala sesuatu yang menghasilkan energi. 3. Sumber energi ada 5 macam, yaitu energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi bunyi, dan energi gerak. 4. Matahari merupakan sumber

		<p>menjelaskan macam-macam sumber energi panas yang ada dilingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <p>- Guru menjelaskan kegunaan sumber energi panas dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi panas.</p>	<p><u>Produk :</u> Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi yang ada dilingkungan sekitar dan macam-macam sumber energi panas yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>7.  Gambar diatas adalah gambar..... Benda tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan.....</p> <p>8.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk.....</p> <p>9.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk.....</p> <p>10.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk merapikan.....</p>	<p>energi terbesar yang ada di bumi.</p> <p>5. Matahari dan kompor merupakan sumber energi panas.</p> <p>6. Korek api dan setrika merupakan sumber energi panas.</p> <p>7.  Gambar diatas adalah gambar matahari. Benda tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian.</p> <p>8.  Gambar di atas adalah gambar kompor. Benda tersebut dapat digunakan untuk memasak.</p> <p>9.  Gambar di atas adalah gambar korek api.</p>
--	--	---	---	---	---







		<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi murid kedalam 6 kelompok. - Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari <i>flash card</i> yang disimpan di dalam kotak berdasarkan perintah guru. - Guru membagikan LKS kepada murid. - Guru menjelaskan 			<p>Benda tersebut dapat digunakan untuk pembakaran.</p> <p>10. </p> <p>Gambar di atas adalah gambar setrika.</p> <p>Benda tersebut dapat digunakan untuk merapikan pakaian.</p>
--	--	--	--	--	---









		<p>tata cara pengisian LKS dengan baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid. 			
<p>Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.</p>	<p>Macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik beserta dengan kegunaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan macam-macam sumber energi cahaya yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>. - Guru menjelaskan kegunaan sumber energi cahaya dengan 	<p><u>Proses :</u> Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi cahaya dan energi listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p> <p><u>Produk :</u> Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi cahaya dan energi</p>	<p>11. Lampu dan lilin merupakan sumber energi.....</p> <p>12. Kulkas dan komputer merupakan sumber energi....</p> <p>13.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika.....</p> <p>14.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat</p>	<p>11. Lampu dan lilin merupakan sumber energi cahaya.</p> <p>12. Kulkas dan komputer merupakan sumber energi listrik.</p> <p>13.  Gambar di atas adalah gambar lampu. Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika malam hari.</p> <p>14.  Gambar di atas adalah gambar lilin.</p>

		<p>memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi cahaya.</p> <p>- Guru menjelaskan macam-macam sumber energi listrik yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <p>- Guru menjelaskan kegunaan sumber energi</p>	<p>listrik yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>digunakan sebagai penerangan ketika.....</p> <p>15.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika.....</p> <p>16.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika.....</p> <p>17.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk menyalakan.....</p> <p>18.  Gambar di atas adalah</p>	<p>Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika listrik padam.</p> <p>15.  Gambar di atas adalah gambar matahari. Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika siang hari.</p> <p>16.  Gambar di atas adalah gambar senter. Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika listrik padam.</p> <p>17.  Gambar di atas adalah gambar aki. Benda tersebut dapat</p>
--	--	--	---	---	---

		<p>listrik dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi murid kedalam 6 kelompok. - Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari <i>flash</i> 		<p>gambar.....</p> <p>Benda tersebut dapat digunakan untuk menyalakan.....</p> <p>19. </p> <p>Gambar di atas adalah gambar.....</p> <p>Benda tersebut dapat digunakan untuk mendinginkan.....</p> <p>20. </p> <p>Gambar di atas adalah gambar.....</p> <p>Benda tersebut dapat digunakan untuk memudahkan.....</p>	<p>digunakan untuk menyalakan lampu kendaraan.</p> <p>18. </p> <p>Gambar di atas adalah gambar baterai.</p> <p>Benda tersebut dapat digunakan untuk menyalakan HP, remot TV, dan jam dinding.</p> <p>19. </p> <p>Gambar di atas adalah gambar kulkas.</p> <p>Benda tersebut dapat digunakan untuk mendinginkan makanan dan minuman.</p> <p>20. </p> <p>Gambar di atas adalah gambar komputer.</p> <p>Benda tersebut dapat digunakan untuk memudahkan pengetikan</p>
--	--	--	--	--	---

		<p><i>card</i> yang disimpan di dalam kotak berdasarkan perintah guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan LKS kepada murid. - Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dengan baik dan benar. - Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid. 			dan pengeditan berkas.
Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di lingkungan sekitar.	Macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak beserta dengan	- Guru menjelaskan macam-macam sumber energi bunyi yang ada	<u>Proses :</u> Murid mampu mengetahui macam-macam sumber energi bunyi dan	21. Televisi dan gitar merupakan sumber energi.... 22. Seruling dan terompet merupakan sumber	21. Televisi dan gitar merupakan sumber energi bunyi. 22. Seruling dan terompet merupakan sumber energi

	<p>kegunaannya.</p>	<p>di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegunaan sumber energi bunyi dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi bunyi. - Guru menjelaskan macam-macam sumber energi 	<p>energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p> <p><u>Produk :</u> Murid mampu menyebutkan macam-macam sumber energi bunyi dan energi gerak yang ada di lingkungan sekitar beserta dengan kegunaannya.</p>	<p>energi.....</p> <p>23. Kipas angin, mesin cuci, dan mixer merupakan sumber energi.....</p> <p>24.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk</p> <p>25.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi.....</p> <p>26.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi</p>	<p>bunyi.</p> <p>23. Kipas angin, mesin cuci, dan mixer merupakan sumber energi gerak.</p> <p>24.  Gambar di atas adalah gambar televisi. Benda tersebut dapat digunakan untuk menonton.</p> <p>25.  Gambar di atas adalah gambar gitar. Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi penyanyi.</p> <p>26.  Gambar di atas adalah gambar seruling. Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi penyanyi.</p>
--	---------------------	--	---	---	--

		<p>gerak yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan media <i>flash card</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegunaan sumber energi gerak dengan memperlihatkan sisi bagian belakang dari <i>flash card</i> yang berisi keterangan mengenai gambar macam-macam sumber energi gerak. - Guru membagi murid kedalam 6 kelompok. 		<p>27.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi</p> <p>28.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan ketika kita.....</p> <p>29.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat memudahkan kita.....</p> <p>30.  Gambar di atas adalah gambar..... Benda tersebut dapat digunakan untuk membuat.....</p>	<p>27.  Gambar di atas adalah gambar terompet. Benda tersebut dapat digunakan untuk mengiringi penyanyi.</p> <p>28.  Gambar di atas adalah gambar kipas angin. Benda tersebut dapat digunakan ketika kita kepanasan.</p> <p>29.  Gambar di atas adalah gambar mesin cuci. Benda tersebut dapat memudahkan kita mencuci pakaian.</p> <p>30.  Gambar di atas adalah gambar mixer. Benda tersebut dapat</p>
--	--	---	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none">- Guru kemudian menginstruksikan kepada kelompok 1 dan 2, kelompok 3 dan 4, serta kelompok 5 dan 6 untuk berlomba mencari <i>flash card</i> yang disimpan di dalam kotak berdasarkan perintah guru.- Guru membagikan LKS kepada murid.- Guru menjelaskan tata cara pengisian LKS dengan baik dan			digunakan untuk membuat adonan kue.
--	--	--	--	--	--

		benar. - Guru mengoreksi hasil pekerjaan murid.			
--	--	---	--	--	--

LAMPIRAN 7

Soal Pretest dan Posttest



SOAL PRETEST DAN POSTTEST

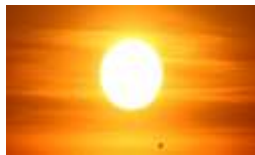
MATERI SUMBER ENERGI

Nama :

Kelas : II C

Isilah titik-titik dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Energi adalah.....
2. Sumber energi adalah.....
3. Sumber energi ada 5 macam, yaitu
4. Matahari merupakan sumber energi terbesar yang ada di



5. Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat dimanfaatkan untuk
mengeringkan.....



Gambar disamping adalah gambar
Benda tersebut dapat digunakan untuk.....



Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika.....



Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk mendinginkan.....



Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan untuk.....



Gambar disamping adalah gambar.....
Benda tersebut dapat digunakan ketika kita.....

LAMPIRAN 8

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1. Energi adalah **kemampuan untuk melakukan suatu usaha atau kerja.**
2. Sumber energi adalah **segala sesuatu yang menghasilkan energi.**
3. Sumber energi ada 5 macam, yaitu **energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi bunyi, dan energi gerak.**
4. Matahari merupakan sumber energi terbesar yang ada di **bumi.**



5. Gambar disamping adalah gambar **matahari.**
Benda tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan **pakaian.**



6. Gambar disamping adalah gambar **kompur.**
Benda tersebut dapat digunakan untuk **memasak.**



7. Gambar disamping adalah gambar **lampu.**
Benda tersebut dapat digunakan sebagai penerangan ketika **malam hari.**



8. Gambar disamping adalah gambar **kulkas.**
Benda tersebut dapat digunakan untuk mendinginkan **makanan dan minuman.**



Gambar disamping adalah gambar **televisi**.

Benda tersebut dapat digunakan untuk **menonton**.



Gambar disamping adalah gambar **kipas angin**.

Benda tersebut dapat digunakan ketika kita **kepanasan**.

LAMPIRAN 9

Daftar Hadir Murid

DAFTAR HADIR MURID KELAS ILC
SD INPRES TAPPANJENG KABUPATEN BANTAENG

No.	Nama Murid	L/P	Pertemuan					Ket
			I	II	III	IV	V	
1.	AHYADIL ASHAR	L	P R E T E S T	√	√	√	P O S T T E S T	s = sakit a = alfa i = izin
2.	ADITYA LAURENTS	L		√	√	√		
3.	MUH. GALANG P.	L		√	√	√		
4.	MUH. FATHIR	L		√	√	√		
5.	ACHMAD FAHRESI	L		√	√	√		
6.	MUH. RAFLI	L		√	√	√		
7.	M. ZHAFWAN ZAKI	L		√	√	√		
8.	RISYWAL IBNUAS	L		√	√	√		
9.	ZHARKASIH NUR	L		√	√	√		
10.	DZAKWAN RAMADAN	L		√	√	√		
11.	M.IKHSAM K.	L		√	√	√		
12.	HIGUAIN DAFFA	L		√	√	√		
13.	HAFIIDZ AHADUN	L		√	√	√		
14.	NUR AZIZAH	P		√	√	√		
15.	MAUDY ANGELICA	P		√	√	√		
16.	PUTRI MAULANI	P		√	√	√		
17.	SHAKIRA	P		√	√	√		
18.	MAHARANIE	P		√	√	√		
19.	INKA AYU	P		√	√	√		

20.	ANDI IRDINA	P	P R E T E S T	√	√	√	P O S T T E S T	s = sakit
21.	NOVIANTI DWI	P		√	√	√		a = alfa
22.	ALAYSKA MALAIKA	P		√	√	√		i = izin
23.	ARUMI CLARA	P		√	√	√		
24.	AIKHO KEYLA	P		√	√	√		
25.	AZWINA NABILA	P		√	√	√		
26.	NURILMI H	P		√	√	√		
27.	NURUL MAGFIRA	P		√	√	√		

LAMPIRAN 10

Daftar Hasil Belajar Murid (Pretest dan
Posttest)

**PEROLEHAN NILAI PRETEST DAN POSSTEST MURID KELAS II.C
SD INPRES TAPPANJENG KABUPATEN BANTAENG**

No.	Nama Murid	L/P	Perolehan Nilai			
			Pretest	Ketuntasan	Posstest	Ketuntasan
1.	AHYADIL ASHAR	L	70	Tuntas	90	Tuntas
2.	ADITYA LAURENTS	L	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
3.	MUH. GALANG P.	L	70	Tuntas	100	Tuntas
4.	MUH. FATHIR	L	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5.	ACHMAD FAHRESI	L	80	Tuntas	100	Tuntas
6.	MUH. RAFLI	L	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
7.	M. ZHAFWAN ZAKI	L	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	RISYWAL IBNUAS	L	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9.	ZHARKASIH NUR	L	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	DZAKWAN RAMADAN	L	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11.	M.IKHSAM K.	L	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
12.	HIGUAIN DAFFA	L	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13.	HAFIIDZ AHADUN	L	70	Tuntas	90	Tuntas
14.	NUR AZIZAH	P	80	Tuntas	90	Tuntas
15.	MAUDY ANGELICA	P	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
16.	PUTRI MAULANI	P	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17.	SHAKIRA	P	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
18.	MAHARANIE	P	70	Tuntas	100	Tuntas
19.	INKA AYU	P	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas

20.	ANDI IRDINA	P	70	Tuntas	100	Tuntas
21.	NOVIANTI DWI	P	70	Tuntas	100	Tuntas
22.	ALAYSKA MALAIKA	P	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
23.	ARUMI CLARA	P	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
24.	AIKHO KEYLA	P	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
25.	AZWINA NABILA	P	80	Tuntas	100	Tuntas
26.	NURILMI H	P	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
27.	NURUL MAGFIRA	P	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
Total			1650	T = 9 TT = 18	2320	T = 27 TT = 0
Nilai Rata-rata			61,11		85,92	
Standar Deviasi			10,50		11,52	

LAMPIRAN 11

Daftar Hasil Observasi Murid

21.	NOVIANTI DWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
22.	ALAYSKA MALAIKA	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓
23.	ARUMI CLARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
24.	AIKHO KEYLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
25.	AZWINA NABILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
26.	NURILMI H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
27.	NURUL MAGFIRA	✓	✓	-	-	-	-	-	✓
Jumlah		27	21	17	20	18	18	6	9
Presentase		100	77,77	62,96	74,07	66,66	66,66	22,22	37,07

Keterangan:

1. Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
3. Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.
6. Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
7. Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi

Bantaeng,

2018

OBSERVER

21.	NOVIANTI DWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
22.	ALAYSKA MALAIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
23.	ARUMI CLARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
24.	AIKHO KEYLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
25.	AZWINA NABILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
26.	NURILMI H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
27.	NURUL MAGFIRA	✓	✓	-	-	-	-	-	✓
Jumlah		27	23	20	22	23	23	4	4
Presentase		100	85,18	74,07	81,48	85,18	85,18	14,81	14,81

Keterangan:

1. Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
3. Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.
6. Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
7. Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi

Bantaeng,

2018

OBSERVER

21.	NOVIANTI DWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
22.	ALAYSKA MALAIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
23.	ARUMI CLARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
24.	AIKHO KEYLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
25.	AZWINA NABILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
26.	NURILMI H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
27.	NURUL MAGFIRA	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-
Jumlah		27	27	25	25	27	27	0	0
Presentase		100	100	92,59	92,59	100	100	0	0

Keterangan:

1. Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
3. Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.
6. Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
7. Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep energi

Bantaeng,

2018

OBSERVER

LAMPIRAN 12

Pengolahan Data Statistik Deskriptif

**OUTPUT HASIL ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF
MENGUNAKAN SPSS FOR WINDOWS VERSI 16**

A. Pretest

Statistics		
PRETEST		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		61.1111
Std. Deviation		10.50031
Range		40.00
Minimum		40.00
Maximum		80.00

PRETEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	3.7	3.7	3.7
	50	7	25.9	25.9	29.6
	60	10	37.0	37.0	66.7
	70	6	22.2	22.2	88.9
	80	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

B. *Posttest*

Statistics		
POSTTEST		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		85.9259
Std. Deviation		11.52231
Range		30.00
Minimum		70.00
Maximum		100.00

POSTTEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	6	22.2	22.2	22.2
	80	7	25.9	25.9	48.1
	90	6	22.2	22.2	70.4
	100	8	29.6	29.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

LAMPIRAN 13

Pengolahan Data Statistik Inferensial

OUTPUT HASIL ANALISIS DATA STATISTIK INFERENSIAL
MENGGUNAKAN SPSS FOR WINDOWS VERSI 16

A. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		PRETEST	POSTTES T
		27	27
Normal Parameters ^a		Mean	61.1111
		Std. Deviation	10.50031
Most Extreme Differences		Absolute	.209
		Positive	.209
		Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085	.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.312
a. Test distribution is Normal.			

B. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR IPA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.615	1	52	.209

C. Uji hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-2.48148E1	8.02418	1.54425	-27.98907	-21.64055	-16.069	26	.000

LAMPIRAN 14

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Kegiatan *Pretest*



Gambar 2 Kegiatan pembelajaran pada pertemuan I



Gambar 3 Kegiatan pembelajaran pada pertemuan II



Gambar 4 Kegiatan pembelajaran pada pertemuan III



Gambar 5 Kegiatan *Posttest*



Gambar 6 Kegiatan *Posttest*

LAMPIRAN 15

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plava.com



Nomor : 2691/Izn-5/C.4-VIII/II/37/2018

28 Jumadil awal 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 February 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bantaeng

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan

di -

Bantaeng

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0028/T/KIP/A.1-II/II/1439/2018 tanggal 13 Februari 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **YUNITA AHMAD**

No. Stambuk : **10540 9433 14**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Media Flash Card terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Februari 2018 s/d 17 April 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Andi Mannappiang Nomor ... Telepon (0413) 23603 Bantaeng

Bantaeng, 26 Februari 2018

Nomor : 503/21/IPL/DPM-PTSP/II/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
 Yth. Kepala Sekolah SD Inpres Tappanjeng
 di Bantaeng

Menindaklanjuti surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 2691/Izn-5/C.4-VIII/II/37/2018 tertanggal 14 Februari 2018 tentang Izin Penelitian, maka disampaikan kepada Saudara bahwa:

N a m a : YUNITA AHMAD
 Tempat/Tgl.Lahir : Makassar, 10 Juni 1996
 NIM : 10540943314
 Program Studi : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Komles Bira No. 21

Bermaksud akan mengadakan penelitian/pengumpulan data di SD Inpres Tappanjeng dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng", yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Februari s.d 27 April 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, disampaikan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) buah skripsi kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin ini akan dicabut kembali, dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



TEMBUSAN:

1. Bupati Bantaeng;
2. Kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kab. Bantaeng;
3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Saudara Yunita Ahmad.



LAMPIRAN 16

Surat Keterangan telah Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES TAPPANJENG

Alamat : Jl. Nangka No.1 Telp. (0413) 22688 Kec. Bantaeng 92411

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Inpres Tappanjeng menerangkan bahwa:

Nama : Yunita Ahmad
NIM : 10540943314
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP Unismuh Makassar

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dari tanggal 27 Februari s/d 27 April 2018 dengan judul :

“ Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng ”

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng.....2018

Mengetahui,

Kepala sekolah,

Hasnah, S.Pd.,MM

NIP : 19860701 201408 2 001

LAMPIRAN 17

Berita Acara Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES TAPPANJENG**

Alamat : Jl. Nangka No.1 Telp. (0413) 22688 Kec. Bantaeng 92411

BERITA ACARA

Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data pada SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng dari tanggal 27 Februari s/d 27 April 2018.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita Ahmad
NIM : 10540943314
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP Unismuh Makassar

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada sekolah SD Inpres Tappanjeng dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul :

“ Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng ”

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng,.....2018

Mengetahui,

Kepala sekolah,


Hasnah, S.Pd.,MM
NIP : 19860701 201408 2 001

Mahasiswa


Yunita Ahmad
NIM : 10540943314



YUNITA AHMAD, dilahirkan pada tanggal 10 Juni 1996 di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Putri pertama dari pasangan Ahmad Faisal dan Salmiah HS. Peneliti memulai jenjang pendidikan di SD Negeri Pagandongan Makassar pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 9 Makassar dan tamat tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 6 Makassar dan menyelesaikan pendidikan tahun 2014. Dengan izin Allah, pada tahun 2014 peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Alhamdulillah peneliti berhasil diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa melalui jalur *one day service* di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1).